



**PROFIL ASESMEN BEBERAPA GURU SD KELAS 6 PADA SAAT
PANDEMI COVID 19 DI DESA JOKARTO KECAMATAN TEMPEH
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh

Siti Jannatul Maharani

NIM 170210204169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021



**PROFIL ASESMEN BEBERAPA GURU SD KELAS 6 PADA SAAT
PANDEMI COVID 19 DI DESA JOKARTO KECAMATAN TEMPEH
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Siti Jannatul Maharani

170210104169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2021

HALAMAN PERSEMBAHAN

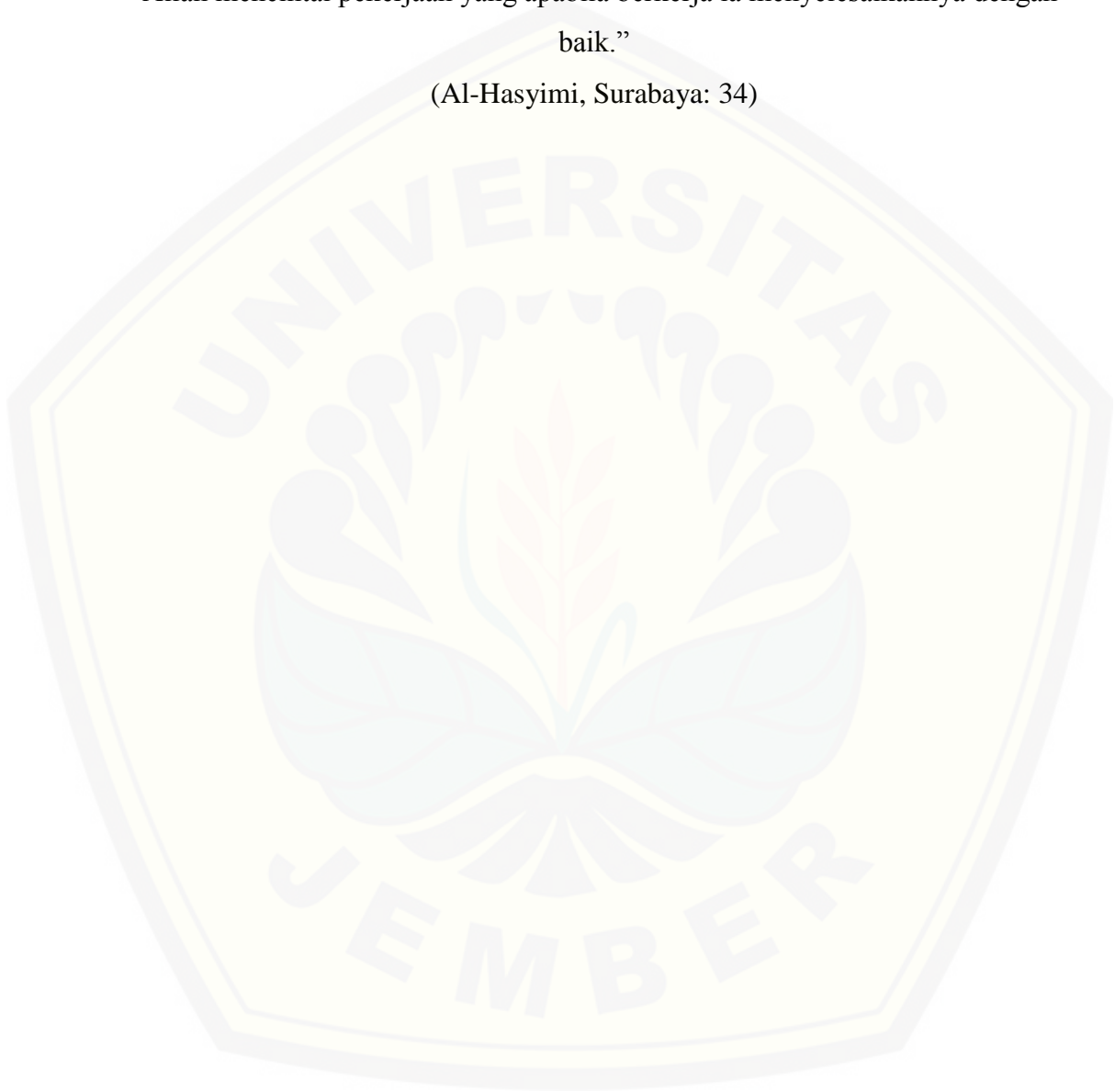
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, shalawat serta salam selalu kupersembahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas segala kebesarannya itu kupersembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya:

- 1) Kedua orang tua saya yang tercinta Ibu Juma'ati dan Bapak M.A.Effendi terima kasih atas segala kasih sayang, do'a yang selalu menyertai perjalananku dalam mencari ilmu, dan yang selalu mendukung saya dalam segala hal.
- 2) Kakak saya Jadid, Johan, serta adik saya Indah atas doa dan dukungannya.
- 3) Nenek dan kakek saya Mistim dan Supodo yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya.
- 4) Guru-Guru saya dari mulai TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi yang telah mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat, dan membimbing saya dengan penuh kesabaran, khususnya dosen pembimbing I ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd serta dosen pembimbing II ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.
- 5) Teman-teman saya terima kasih atas jalinan persahabatan, serta keceriaan dalam kebersamaan kita selama ini.
- 6) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember yang selalu saya banggakan.

MOTTO

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila berkerja ia menyelesaikannya dengan baik.”

(Al-Hasyimi, Surabaya: 34)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Jannatul Maharani

NIM : 170210204169

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Profil Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Lumajang, 2 September 2021

Yang menyatakan,



Siti Jannatul Maharani

170210204169

**PROFIL ASESMEN BEBERAPA GURU SD KELAS 6 PADA SAAT
PANDEMI COVID 19 DI DESA JOKARTO KECAMATAN TEMPEH
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh

Siti Jannatul Maharani

NIM 170210204169

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah.,S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROFIL ASESMEN BEBERAPA GURU SD KELAS 6 PADA SAAT
PANDEMI COVID 19 DI DESA JOKARTO KECAMATAN TEMPEH
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Siti Jannatul Maharani
NIM : 170210204169
Jurusan : Ilmu Guruan
Program Studi : Guruan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2017
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 17 Desember 1998

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota

Chumi Zahroul F, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197709152005012001

Dyah Ayu P, S.E., M.Si.

NRP. 760017083

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Profil Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 2 September

Tempat : *Aplikasi Zoom*

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Chumi Zahroul F, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197709152005012001

Dyah Ayu P, S.E., M.Si.

NRP. 760017083

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP. 195805221985031011

Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si.

NRP. 760017091

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr.Bambang Soepeno, M.Pd.

NIP. 196006121987021001

RINGKASAN

Profil Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang; Siti Jannatul Maharani, Nim 170210204169; tahun 2021; halaman 64; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pandemi Covid 19 menjadi suatu musibah bagi semua Negara di penjuru dunia termasuk di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Di Desa Jokarto mengalami dampak adanya Covid 19. Salah satunya sistem pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di sekolah berubah menjadi online dirumah masing-masing. Kebijakan tersebut banyak menimbulkan kerugian yang dialami Guru dan peserta didik salah satu kerugian yang didapat yaitu proses asesmen atau penilaian yang kurang maksimal.

Tujuan mengambil judul “Profil Asesmen Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang” agar semua Guru dapat memahami pemahaman mengenai asesmen, mengetahui pelaksanaan asesmen, dan juga mengetahui pengembangan pelaksanaan asesmen. Tidak hanya itu saja dengan diadakannya sebuah seminar dan pelatihan tersebut seorang Guru akan mendapat banyak pengalaman dan wawasan ilmu yang lebih banyak tentang pentingnya asesmen. Penelitian ini dilaksanakan di 4 SD yang ada di daerah Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Untuk penelitian dilakukan selama 3 hari pada hari Selasa tanggal 6 April 2021, hari Sabtu tanggal 10 April 2021 dan hari Jumat tanggal 16 April 2021. Subjek penelitian ada 12 Guru namun yang diteliti hanya 11 Guru dikarenakan 1 Guru meninggal dunia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan survai. Selain menggunakan pendekatan survei, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tingkat pemahaman beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang yang terdiri dari 6 indikator dan dapat dilihat secara rinci seperti berikut ini: 45,45% mengetahui pengertian asesmen, 9,09% sebagian kecil telah mengerti bahwa asesmen, evaluasi, dan tes mempunyai pengertian yang berbeda, 100% telah mengerti aspek-aspek asesmen, 18,18% telah mengerti manfaat asesmen, 100% telah

mengerti tujuan asesmen, 100% telah mengetahui prinsip-prinsip asesmen. Dari jawaban angket/kuesioner yang telah diberikan kepada Guru SD Kelas 6 dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman sebagian besar Guru sudah paham. Hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata jawaban responden dari 6 indikator yang telah dijelaskan di atas yaitu sebesar 62,12% sesuai dengan kriteria pemahaman asesmen yang telah ditetapkan sebelumnya. Guru dikatakan paham apabila persentase rata-rata $50\% \leq P_a < 75\%$. Dan terdapat 90,91% responden telah mengembangkan asesmen, 9,09% yang tidak mengembangkan asesmen, 63,64% mengetahui cara mengembangkan asesmen yang baik dan benar dari sekolah/sesama Guru, 27,27% dari Internet, 18,18% digunakan kembali pada kegiatan asesmen selanjutnya, 9,09% mengembangkan sekali tetapi apabila ada perubahan maka akan membuat lagi, dan 63,64% mengembangkan beberapa kali sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah. Jenis tagihan yang sering digunakan oleh beberapa Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 yaitu pertanyaan lisan, tugas individu, tugas kelompok dan ulangan harian.

Rata-rata pelaksanaan berdasarkan 6 indikator didapatkan hasil 62,12%. Dapat disimpulkan bahwa asesmen yang dilaksanakan oleh Guru SD Kelas 6 telah sesuai pelaksanaannya dengan pelaksanaan asesmen yang dianjurkan oleh BSNP. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan bahwa pelaksanaan asesmen dikatakan telah sesuai dengan yang dianjurkan oleh BSNP apabila rata-rata persentase jawaban responden untuk 6 indikator $50\% \leq P_a < 75\%$. Rincian dari 6 indikator tersebut 90,91% telah mengetahui langkah-langkah perencanaan asesmen, 72,73% telah mengetahui penerapan langkah-langkah perencanaan asesmen, 90,91% telah mengetahui pelaksanaan langkah-langkah asesmen, 72,73% menerapkan langkah-langkah pelaksanaan asesmen, 9,09% aspek asesmen yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen, 36,36% telah menerapkan asesmen sesuai BSNP.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian mengenai Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam menjawab pertanyaan rumusan masalah ke 4 tersebut dengan melakukan wawancara. Dari hasil wawancara pada saat penelitian dapat diperoleh banyak kendala atau pun kerugian

yang dialami oleh responden diantaranya Kendala-kendala yang dialami oleh Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang selama melaksanakan asesmen antara lain: Kesulitannya karena adanya pandemi maka pembelajaran menjadi daring sehingga tidak bisa tatap muka dan pembelajaran menjadi tidak maksimal, Kesulitan belajar daring terletak pada kelas rendah karena masih banyak yang tidak bisa belajar secara daring menggunakan alat elektronik seperti HP dan laptop, Waktu mengajar bagi Guru menjadi berkurang dan sarana prasarana kurang, Gangguan sinyal karena tidak adanya tower, Harus datang ke rumah peserta didik atau sambilan murid, Tidak hanya kendala saja namun dengan adanya pandemi ini mempunyai sisi baiknya juga dari yang awalnya tidak paham mengenai aplikasi online seperti *zoom*, saat ini beberapa Guru tersebut sudah paham mengenai cara mengaplikasikan aplikasi *zoom* dan juga *google classroom*.

Dari semua faktor diatas banyak kendala yang dialami oleh Guru-Guru dalam melakukan pembelajaran secara daring. Namun dengan adanya kendala tersebut Guru-Guru di Desa Jokarto mempunyai inisiatif atau saran untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara mengadakan program “Sambilan Murid” sambilan murid dilakukan 3 kali dalam seminggu dan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker pada saat tatap muka dengan peserta didik, membawa *hand sanitaizer* dan juga mencuci tangan dengan air.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Profil Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang" dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan ucapan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Utama;
2. Ibu Dyah Ayu Pupitaningrum, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing anggota;
3. Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd. selaku Dosen Penguji Utama;
4. Bapak Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si selaku Dosen Penguji Anggota;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
6. Kepala Sekolah dan Guru SD kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian;

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran serta perbaikan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Lumajang, 2 September 2021



Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pandemi Covid 19	7
2.2 Asesmen	8
2.2.1 Pengertian	8
2.2.2 Aspek-aspek asesmen	9
2.2.3 Manfaat dan Tujuan asesmen	10
2.3 Pengembangan asesmen	11
2.3.1 Jenis Tagihan	12
2.3.2 Instrumen asesmen	13
2.4 Pelaksanaan asesmen	14

2.4.1 Prinsip-prinsip penilain menurut BSNP	14
2.4.2 Teknik-teknik asesmen	15
2.4.3 Langkah-langkah Melakukan asesmen	16
2.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	18
2.6 Kerangka Berpikir	19
2.7 Penelitian Relevan.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Subjek penelitian	24
3.4 Definisi Operasional	24
3.5 Rancangan Penelitian	25
3.6 Data dan Sumber Data	27
3.7 Metode Pengumpulan Data	28
3.8 Analisis data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Tabel Daftar Sekolah dan subjek penelitian (responden)	24
3.2 Tabel Daftar Nama Subjek Penelitian dan Asal Sekolah.....	27
3.3 Tabel Kriteria Pemahaman/Pelaksanaan Asesmen.....	30
4.1 Tabel pemahaman beberapa Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	32
4.2 Persentase pengembangan asesmen yang dilakukan beberapa Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.....	36
4.3 Persentase pelaksanaan asesmen yang dilakukan beberapa Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.....	42
4.4 Persentase informasi tambahan mengenai pelaksanaan pelaksanaan asesmen yang dilakukan beberapa Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Hubungan proses belajar mengajar, asesmen dan evaluasi	9
2.2 Gambar kerangka berpikir	20
3.1 Rancangan penelitian.....	26
4.1 Diagram persentase jawaban Guru SD Kelas 6 mengenai pengertian asesmen.....	33
4.2 Diagram persentase pemahaman Guru terhadap asesmen.....	35
4.3 Diagram persentase Guru mengembangkan asesmen	37
4.4 Diagram persentase sumber pengembangan asesmen.....	38
4.5 Diagram persentase Guru mengembangkan asesmen	39
4.6 Diagram persentase berapa kali Guru mengembangkan asesmen...	39
4.7 Diagram persentase kesesuaian asesmen yang dikembangkan dengan kondisi dan potensi peserta didik	40
4.8 Diagram persentase Guru pernah mendapatkan masukan/komentar dari pengawas	41
4.9 Diagram persentase Guru menjalankan saran dari pengawas	42
4.10 Diagram persentase asesmen yang dilaksanakan oleh Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	45
4.11 Diagram persentase setuju/tidak jika semua teknik asesmen digunakan pada saat pandemi Covid 19	46
4.12 Diagram persentase kesesuaian asesmen yang dilaksanakan dengan kondisi dan potensi peserta didik	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	62
B. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	67
C. Instrumen Pedoman wawancara	72
D. Kuesioner Penelitian	75
E. Pedoman Wawancara.....	82
F. Daftar Nama SD di Desa Jokarto.....	84
G. Lembar Validasi instrument penelitian	85
H. Dokumentasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang.....	95
I. Surat Ijin Penelitian	98

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) Latar belakang, (2) Rumusan masalah, (3) Tujuan penelitian, dan (4) Manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid 19 merupakan suatu musibah yang sangat berdampak besar bagi kehidupan masyarakat di seluruh dunia termasuk di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Banyak yang mengalami dampak dari adanya pandemi Covid 19 yaitu pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka di Sekolah berubah menjadi online yang dilakukan di rumah masing-masing. Karena hal tersebut Guru mengalami kesulitan dalam proses asesmen. Hal tersebut menjadi alasan mengambil penelitian di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Alasannya Karena ingin mendeskripsikan dan juga mengetahui tingkat pemahaman beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tentang asesmen. Tidak hanya di Desa Jokarto namun banyak dampak yang timbul dari adanya pandemi Covid 19 ini diantaranya seperti, perekonomian masyarakat menjadi merosot atau menurun. Akibatnya masyarakat mengalami keterpurukan karena banyak yang menganggur. Akibat hal tersebut angka kejahatan atau kriminal menjadi sangat tinggi. Hal tersebut dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Tidak hanya itu untuk sistem Guruan juga mengalami dampak dari adanya wabah ini.

Sistem pendidikan dari seluru penjuru dunia mengalami *lockdown*. Hal tersebut terjadi karena pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk sistem pembelajaran yang awalnya dilaksanakan disekolah akan di ganti belajar secara online. Sistem pendidikan di Indonesia juga menjadi terganggu. Berbeda dari sebelumnya seorang Guru saat ini ketika menyampaikan sebuah materi tidak lagi secara langsung disampaikan di depan peserta didiknya, melainkan dilakukan dengan tatap muka menggunakan sebuah aplikasi yang dapat kita kenal saat ini dengan aplikasi *Zoom* dan *Google Meet*. Mutu pendidikan peserta didik menjadi terganggu. Bahwasanya saat ini ujian akhir semester dilakukan di rumah, ulangan

harian juga dilakukan di rumah dan tidak dilaksanakan di kelas seperti biasanya. Sehingga seorang Guru kesulitan dalam memantau peserta didik. Peserta didik mana yang mengerjakan dengan jujur atau tidak dalam mengerjakan ujian atau ulangan harian tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor penentu maju tidaknya suatu negara selalu dipengaruhi oleh mutu Guruannya (Nina, dkk. 2014:1-6).

Kerugian yang didapat dengan belajar secara online khususnya bagi peserta didik yaitu pada proses asesmen. Sebelum adanya Covid 19 ini, banyak ujian yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik contohnya seperti ujian kelulusan, namun pada saat proses belajar secara tatap muka dihentikan ujian tersebut juga ikut ditiadakan. Sistem *assessment* yang baik akan berdampak bagi seorang Guru ketika menyampaikan materi dalam proses mengajar. Bukan hanya itu saja hal tersebut juga berdampak bagi peserta didik untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik (Mutrofin, 2002:2). Semakin baik kualitas sistem *assessment* maka kualitas pembelajaran juga semakin baik dan mutu Guruan juga bisa dikatakan baik.

Hasil asesmen terhadap pencapaian kompetensi siswa yang meliputi pertama kognitif atau bisa dikenal dengan pengetahuan. Pengetahuan peserta didik diperoleh dari suatu informasi yang peserta didik dapatkan, kedua afektif mencakup watak, sikap, nilai dari peserta didik, dan ketiga psikomotor atau bisa disebut dengan kemampuan atau dikenal dengan keterampilan dari peserta didik. Sehingga ketiga ranah tersebut dilaporkan dengan menggunakan sebuah rapor yang disampaikan kepada wali murid pada saat akhir semester. Untuk ranah kognitif dan psikomotor dapat diukur dengan menggunakan tes tertulis yang hasil asesmennya dapat berupa nilai yang diperoleh siswa. Berbeda dari kedua ranah tersebut, untuk ranah afektif yang mencakup watak, sikap dan nilai dari peserta didik dapat diukur dengan dilakukannya sebuah pengamatan untuk peserta didik di dalam proses pembelajaran, hasil asesmennya dapat berupa gambaran sikap, perilaku dan unjuk kerja peserta didik selama mengikuti pelajaran.

Akibat adanya kebijakan pemerintah yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dirumah atau BDR tersebut menjadi salah satu hambatan Guru yaitu keterbatasan pada sarana prasarana seperti peserta didik tidak mempunyai gawai

yaitu adanya kendala pada kuota, jaringan internet yang buruk (Atsani, dkk. 2020: 65-70). Hal tersebut menimbulkan indikasi yang sulit untuk Guru saat ini dalam menilai dan mendapatkan gambaran pencapaian kognitif dari peserta didik. Bahwasanya pada saat ini kesulitan terbesar yang dialami oleh seorang Guru yaitu memperoleh hasil asesmen dari peserta didik diakibatkan adanya pandemi Covid 19 yang menghrauskan semua pembelajaran yang tadinya dilaksanakan di Sekolah saat ini menjadi dipindah ke rumah masing-masing yang bisa disebut dengan BDR.

Penelitian ini mengambil judul” Profil Asesmen Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan tempeh Kabuapten Lumajang”. dari judul tersebut memiliki 3 tujuan yang pertama yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Luamajang terhadap asesmen, yang kedua ingin mengetahui pelaksanaan asesmen Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Luamajang, dan yang ketiga juga ingin mengetahui pengembangan pelaksanaan asesmen yang dilakukan Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Penelitian sejenis telah dilakukan sebelumnya antara lain :

1. (Setyowati, 2012) Profil Asesmen yang dilakukan Guru matematika SMP di Kabupaten Situbondo. Penelitian ini meniliti Asesmen yang dilakukan Guru matematika yang bertujuan untuk mengetahui persentase tingkat pemahaman, proses pengembangan serta pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh 21 Guru matematika SMP di Kabupaten Situbondo dalam pembelajaran matematika.
2. (Anggara, 2014: 147-156) Profil Asesmen Guru bidang studi matematika SMP di Kecamatan Tempeh. Penelitian ini meniliti tingkat pemahaman Guru bidang studi matematika SMP di Kecamatan Tempeh tentang asesmen/ yang dilakukan Guru studi matematika SMP di Kecamatan Tempeh dan mengetahui pelaksanaan asesmen yang dilakukan Guru bidang studi matematika SMP di Kecamatan Tempeh.

Sudah sesuai dengan BSNP atau sebaliknya. Jika seorang Guru kurang paham bahkan sampai tidak paham mengenai asesmen, pelaksanaan dan pengembangan asesmen sesuai dengan BSNP maka diperlukan sebuah kegiatan yang dapat bermanfaat bagi seorang Guru dalam memperoleh ilmu mengenai asesmen. Kegiatan tersebut meliputi diadakannya sebuah seminar dan juga pelatihan dengan tujuan agar semua Guru dapat memahami pemahaman mengenai asesmen, mengetahui pelaksanaan asesmen, dan juga mengetahui pengembangan pelaksanaan asesmen. Tidak hanya itu saja dengan diadakannya sebuah seminar dan pelatihan tersebut seorang Guru akan mendapat banyak pengalaman dan wawasan ilmu yang lebih banyak tentang pentingnya asesmen.

Di dalam penelitian ini hanya memilih Guru SD kelas 6 sebagai subjek penelitian karena jika meneliti semua Guru SD dari mulai Guru kelas 1 hingga Guru kelas 6 di semua SD yang ada di Jokarto maka sangat membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses penelitian. Oleh karena itu saya hanya memilih Guru kelas tinggi yaitu Guru kelas 6. Karena sebagian besar siswa di kelas tinggi atau kelas 6 ini mempunyai tugas yang sangat banyak pada saat belajar secara daring atau online. Sehingga bahan untuk dilakukannya asesmen juga sangat banyak dibandingkan dengan kelas rendah dari mulai kelas 1, 2, dan 3 khususnya di Desa Jokarto Guru hanya memberikan tugas seadanya tidak sebanyak tugas di kelas tinggi kelas 6 sehingga bahan untuk dilakukannya asesmen juga kurang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut.

- a. Bagaimanakah tingkat pemahaman Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tentang asesmen ?
- b. Bagaimanakah pengembangan asesmen Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?

- c. Bagaimanakah pelaksanaan asesmen Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?
- d. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi penelitian profil asesmen Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk.

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tentang asesmen.
- b. Untuk mendeskripsikan pengembangan asesmen yang dilakukan Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang.
- c. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan asesmen yang dilakukan Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.
- d. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian profil asesmen Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

1.3 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi Guru, khususnya Guru SD dapat melengkapi informasi dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas Guru dalam pelaksanaan asesmen.
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai landasan serta mengontrol semua Guru dalam penyusunan asesmen.
- c. Bagi peneliti, untuk memperluas dan menambah wawasan yang mempunyai kaitannya dengan pelaksanaan asesmen dan sebagai suatu masukan dan juga menambah suatu informasi wawasan baru dalam

melakukan penelitian sejenis yang lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai : (1) Pandemi Covid 19, (2) Asesmen, (3) Pengembangan Asesmen, (4) Pelaksanaan Asesmen,

2.1 Pandemi Covid 19

Pandemi Covid 19 menjadi suatu musibah bagi semua Negara di penjuru dunia termasuk di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Di Desa Jokarto mengalami dampak adanya Covid 19. Salah satunya sistem pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di sekolah berubah menjadi online dirumah masing-masing. Banyak kerugian yang dialami masyarakat Jokarto dengan adanya pandemi Covid 19 masyarakat Jokarto yang awalnya bekerja di luar Kota seperti di Surabaya mereka semua pulang karena di PHK dan mencari peluang baru dengan berjualan di rumahnya. Pandemi Covid 19 ini muncul di Jokarto pada awal maret 2019. Virus ini sangat meresahkan warga Jokarto karena terdapat warga yang terpapar virus Corona ini.

Warga masyarakat tidak berani keluar rumah untuk melakukan aktivitas seperti biasanya. Virus tersebut merupakan jenis virus baru (Zulva, 2002: 1-4) yang telah ada pada awal tahun 2019. Masyarakat diedukasi untuk selalu menerapkan hidup sehat hal tersebut dinyatakan oleh (Suprabowo, 2020:43-58) sering mencuci tangan dengan sabun, pada saat akan keluar rumah hendaknya menggunakan masker (Pratiwi, 2020: 52-57). Tidak hanya itu saja namun kita harus selalu menjaga jarak menurut (Mardiana dan Darmalaksana, 2020: 12-19). Pemerintah sebagian besar di seluruh dunia telah mengeluarkan kebijakan untuk *lockdown*.

Kebijakan tersebut banyak menimbulkan kerugian yang dialami Guru dan peserta didik salah satu kerugian yang didapat yaitu proses asesmen yang kurang maksimal. Temuan (Aji, 2020: 395-402) menjelaskan bahwa terdapat gangguan yang terjadi akibat adanya kebijakan tersebut contohnya keterampilan yang dimiliki peserta didik menjadi menurun ketika proses pembelajaran. Kendala tersebut tidak hanya peserta didik saja yang mengalami, melainkan Guru, dan orang tua dari peserta didik pun ikut mengalaminya.

Hal tersebut ditemukan dalam studi (Purwanto et al., 2020: 1-12). Adanya kebijakan pemerintah untuk menerapkan pembelajaran secara daring tersebut asesmen berperan sebagai strategi pembelajaran di masa pandemi Covid 19 dengan tujuan untuk menilai hasil perkembangan hasil belajar peserta didik. Terkait dengan pelaksanaan asesmen kognitif, (Pusmenjer, 2020) menjelaskan bahwa asesmen dilakukan secara bertahap dengan pelaksanaannya yaitu meliputi: (1) Persiapan yaitu tahapan penyusunan tes, pelaksanaan pengukuran secara daring atau tatap muka, dan juga tindak lanjut untuk asesmen.

2.2 Asesmen

Pada bab 2.2 ini diuraikan mengenai: pengertian asesmen, aspek-aspek asesmen, manfaat dan tujuan asesmen

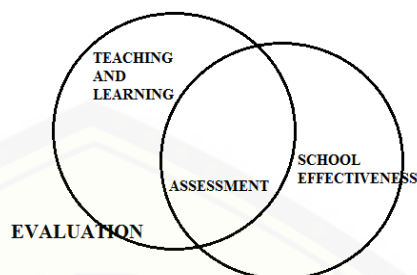
2.2.1 Pengertian

Pengertian dari asesmen adalah kumpulan data dan informasi yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik. Prosesnya dilakukan secara berkelanjutan menurut (Harsiati, 2011:2). Asesmen juga bisa dikatakan sebagai kegiatan pengumpulan informasi, pengumpulan sampel dan juga pencatatan hasil pembelajaran dari seorang peserta didik menurut Campbell dalam (Harsiati, 2011:2). Tidak hanya itu saja asesmen juga bisa dikatakan sebagai suatu kegiatan mencari informasi yang berkaitan dengan hasil belajar dari peserta didik hingga mencapai hasil yang bermakna dalam mengambil suatu keputusan menurut (Astutik, 2007:3).

Berbeda dari pengertian asesmen, evaluasi merupakan proses yang memiliki sifat yang berkelanjutan dan sistematis dalam mengumpulkan, menginterpretasikan, dan juga menyajikan suatu informasi yang dijadikan sebagai dasar dari seorang Guru dalam mengambil keputusan untuk peserta didiknya menurut (Eko Putro Widoyoko, 2009: 6).

Berdasarkan pemaparan beberapa para ahli terkait pengertian penilaian dan evaluasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Penilaian lebih kepada proses pengumpulan informasi, berbeda dengan evaluasi lebih menekankan pada pengambilan suatu keputusan dari penilaian yang telah dilakukan. Penilaian harus dilakukan dengan pembelajaran bahwasanya kedua kegiatan tersebut memiliki keterpaduan yang saling mempengaruhi. Dengan kata lain penilaian dengan

kegiatan belajar mengajar tidaklah berdiri sendiri dalam arti terpisah, tetapi justru merupakan satu keterpaduan yang saling melengkapi menurut (Astutik, 2007:8) seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Hubungan Proses belajar mengajar, penilaian dan evaluasi
(Sumber: Astutik,2008)

2.2.2 Aspek-aspek Asesmen

Seorang Guru sebelum melakukan asesmen (penilaian) Guru terlebih dahulu harus menentukan subjek dan sasaran asesmen. Penentuan subjek dan sasaran asesmen memiliki tujuan untuk memudahkan Guru dalam menyusun alat penilaiannya. Sebagaimana yang telah dikutip oleh (Astutik, 2007:6).

Perilaku yang dikembangkan pada saat kegiatan pembelajaran diuraikan dalam KTSP yang mencakup 3 jenis perilaku antara lain yang pertama kemampuan intelektual yang dimiliki peserta didik, kedua suatu ketampilan atau skill yang dimiliki peserta didik, ketiga perilaku yang mencerminkan watak dari seseorang itu sendiri. Proses belajar yang dilakukan seseorang mengakibatkan suatu perubahan pada diri seseorang tersebut yang bersifat integral, yang mempunyai arti lain perubahan tersebut mencakup pada aspek kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, psikomotor atau keterampilan menurut (Wiji & Dyah, 2019: 26).

Pembelajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Astutik, 2007:7). Kemampuan manusia dikelompokkan ke dalam dua ranah utama. Setiap ranah diklarifikasikan secara berjenjang mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks Benjamin Bloom (dalam Poerwanti, 2008:1)

2.2.3 Manfaat dan Tujuan Asesmen

Proses belajar dan mengajar, asesmen memiliki tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat dari suatu asesmen adalah sebagai berikut.

a. Manfaat asesmen

Manfaatan asesmen adalah untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik. Meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan kegiatan asesmen. Menurut (Mutrofin, 2002:99), manfaat hasil asesmen sebagai berikut.

1) Untuk peserta didik

Hasil asesmen digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar pada saat proses pembelajaran. Adanya kegiatan asesmen peserta didik dapat memperbaiki strategi belajarnya.

2) Untuk orang tua

Berbeda dengan peserta didik, bagi orang tua hasil penilaian dijadikan untuk memotivasi anak agar semangat belajar dan meningkatkan hasil belajarnya,

3) Untuk Guru

Hasil penilaian digunakan seorang Guru untuk mengajar lebih baik, dan membuat Guru untuk meningkatkan strategi mengajarnya.

Dapat disimpulkan bahwa asesmen mempunyai manfaat yaitu mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik konsep atau teori yang disampaikan oleh seorang Guru di sekolah, hasil penilaian digunakan untuk memotivasi anak agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Tujuan asesmen

Beberapa tujuan asesmen yaitu meliputi *keeping track*, *checking up*, *finding out*, *summing up* dalam Depdiknas (Purnomo, 2010:6):

- 1) *Keeping track* merupakan suatu kegiatan untuk melacak kemajuan peserta didik. Kemajuan bisa dilihat dari ketiga ranah. Apakah setelah melalui proses pembelajaran terjadi perubahan kemampuan peserta didik baik aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan mereka.

- 2) *Checking up* bertujuan untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan atau belum? Dalam hal ini kemampuan Guru untuk mendesain butir soal atau instrumen penilaian lainnya sudah valid dan reliabel atau belum menjadi sangat penting.
- 3) *Finding out*, yaitu kegiatan asesmen ditujukan untuk mendeteksi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik (*diagnosis function*). Dengan demikian melalui asesmen seorang Guru bisa memprediksi kira-kira kegiatan belajar (pokok bahasan) apa yang biasanya dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. Bila hal ini telah teridentifikasi, maka akan mempermudah Guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Paling tidak Guru akan berupaya untuk memilih model maupun metode yang sesuai dengan kondisi riil peserta didik.
- 4) *Semming up*, merupakan kegiatan seorang Guru dalam belajar dari peserta didik. Apakah hasil pembelajaran dari peserta didik sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan atau belum, dan langkah apa yang harus dilakukan oleh Guru apabila kompetensi yang telah ditetapkan belum tercapai.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa asesmen memiliki tujuan yaitu untuk mendeteksi kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam belajar, mengetahui kemajuan kemampuan peserta didik, dan mengetahui ketercapaian kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan.

2.3 Pengembangan Asesmen

Perkembangan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perkembangan asesmen. Asesmen harus mencakup tiga ranah penilaian sesuai yang telah dijelaskan yaitu meliputi ranah kognitif, ranah afektik dan juga ranah psikomotor. Pengembangan sistem penilaian dimulai dari penyusunan silabus mata pelajaran tertentu yang mengidentifikasi suatu kompetensi dasar agar menjadi sebuah indikator. Indikator sendiri yaitu suatu kompetensi yang dijadikan sebagai ukuran tercapainya hasil belajar dari peserta didik. Indikator diuraikan ke dalam instrumen penilaian yang meliputi jenis tagihan dan bentuk instrumen (Mutrofin,

2002:84). Pengembangan dari asesmen itu sendiri berbasis kelas dan mencakup beberapa hal-hal sesuai yang telah dijelaskan menurut (Sahlan, 2007:23), sebagai berikut.

a. Standar Kompetensi

Kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan dalam setiap mata pelajaran.

b. Kompetensi Dasar

Kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki peserta didik.

c. Rencana Penilaian

Jadwal kegiatan dalam satu semester dikembangkan bersamaan dengan pengembangan silabus.

d. Proses Penilaian

Pemilihan dan pengembangan teknik penilaian, system pencatatan dan pengolahan proses.

e. Proses Implementasi

Menggunakan berbagai teknik penilaian.

f. Pencatatan dan Pelaporan

Pengelolaan sistem penilaian dan pembuatan laporan.

Seorang Guru dalam mengembangkan asesmen harus berdasar pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Kompetensi dasar kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator agar memudahkan Guru dalam melakukan proses penilaian menggunakan teknik-teknik penilaian yang diketahui.

2.3.1 Jenis tagihan

Tagihan merupakan suatu cara penilaian yang digunakan oleh seorang Guru dalam mengumpulkan informasi mengenai perkembangan dan juga suatu pencapaian pembelajaran yang diperoleh dari peserta didik dengan menggunakan sebuah teknik yang dapat membuktikan bahwa peserta didik dapat dikatakan mampu atau menguasai

pembelajaran tersebut. Ada beberapa jenis tagihan yang bisa digunakan seorang Guru dalam melakukan asesmen (Mutrofin, 2002: 84-85) sebagai berikut :

a. Kuis

Bentuknya berupa isian singkat dan menanyakan hal-hal yang bersifat prinsip.

b. Pertanyaan Lisan

Materi yang ditanyakan berupa pemahaman terhadap konsep, prinsip, atau teorema.

c. Ulangan Harian

Dilakukan secara periodik di akhir pembelajaran satu atau dua kompetensi dasar.

d. Tugas Individu

Diberikan pada waktu-waktu tertentu dalam bentuk pembuatan kliping, makalah dan yang sejenisnya.

e. Tugas Kelompok

Digunakan untuk menilai kompetensi kerja kelompok, salah satu instrumen yang digunakan berupa uraian bebas.

2.3.2 Instrumen asesmen

Menurut (Sahlan, 2007:25-26), bentuk-bentuk instrumen penilaian berbentuk tes yang dapat digunakan sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

Dapat mencakup banyak materi pelajaran, penskoran objektif dan dapat dikoreksi dengan mudah.

b. Uraian objektif

Lebih tepat digunakan untuk bidang ilmu alam, diperlukan penskoran agar hasil yang diperoleh objektif.

c. Uraian Non-Objektif atau uraian bebas

Tingkat berpikir yang diukur bisa sampai tingkat tinggi.

d. Jawaban singkat atau isian singkat

Cakupan materinya cukup banyak namun tingkat berpikir yang diukur cukup rendah.

e. Menjodohkan

Cakupan materi bisa banyak, namun tingkat berfikir yang terlibat cenderung rendah.

f. Performansi

Bisa berupa praktik ibadah dan dapat juga berupa membaca, memperagakan dan perilaku lainnya.

g. Portofolio

Digunakan untuk mengetahui perkembangan unjuk kerja peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penilaian hendaknya Guru menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi guna memperoleh data hasil belajar peserta didik secara akurat. Dari instrumen yang telah diuraikan tersebut yang sesuai dengan penelitian yaitu pilihan ganda, dan jawaban singkat atau isian singkat. Pada saat pandemi seperti ini Guru lebih mudah dalam memberikan sebuah soal atau pertanyaan dengan menggunakan salah satu aplikasi *google classroom*. Jadi dengan menggunakan instrumen pilihan ganda, jawaban singkat atau isian singkat dapat mempermudah peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara online menggunakan *google classroom*.

2.4 Pelaksanaan asesmen

Pelaksanaan asesmen, Guru harus berpedoman pada BSNP (Badan Standart Nasional Guruan). Panduan penilaian ini harus dilaksanakan oleh Guru guna menunjang keberhasilan pembelajaran. Sebelum melaksanakan penilaian yaitu: prinsip-prinsip penilaian yang telah ditetapkan oleh BSNP, teknik-teknik penilaian berdasarkan BSNP, dan langkah-langkah pelaksanaan penilaian.

2.4.1 Prinsip-prinsip penilaian menurut BSNP

Prinsip-prinsip asesmen menurut BSNP sebagai berikut:

- a. Mendidik, artinya proses penilaian hasil belajar harus mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil dari belajar dengan lebih giat lagi
- b. Terbuka atau transparan, artinya bahwa prosedur penilaian, ataupun dasar pengambilan keputusan harus diketahui oleh semua pihak.
- c. Menyeluruh, artinya penilaian hasil belajar yang dilakukan harus meliputi berbagai aspek kompetensi yang akan dinilai yang terdiri dari tiga ranah.
- d. Terpadu dengan pembelajaran, artinya bahwa dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, proses pembelajaran juga penting dilakukan, tidak hanya menunggu setelah peserta didik menyelesaikan pokok bahasan tertentu.

- e. Obyektif, artinya proses penilaian yang dilakukan harus meminimalkan pengaruh-pengaruh atau pertimbangan subjektif dari penilai.
- f. Sistematis, yaitu penilaian harus dilakukan secara terencana dan bertahap agar mendapatkan suatu gambaran mengenai perkembangan dari hasil belajar peserta didik.
- g. Berkesinambungan, yaitu evaluasi harus dilakukan secara terus menerus sepanjang rentang waktu pembelajaran.
- h. Adil, mengandung pengertian bahwa dalam proses penilaian harus adil, tidak hanya menilai peserta didik berdasarkan latar belakang sosial ekonomi, agama, budaya, bahasa, suku bangsa, warna kulit, dan gender.
- i. Pelaksanaan penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penilaian hendaknya Guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian yang sesuai dengan BSNP. Prinsip yang digunakan tersebut harus sesuai dengan penelitian pada saat pandemi Covid 19.

2.4.2 Teknik-teknik asesmen

Dalam proses pengumpulan informasi diperlukan adanya teknik penilaian. Teknik-teknik asesmen yang digunakan dapat berupa teknik tes dan teknik non tes. Teknik-teknik penilaian menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang digunakan sebagai pedoman melakukan penilaian (Poerwanti, 2008:27) yaitu:

- a. Penugasan

Penugasan adalah bentuk penilaian yang berbentuk tugas rumah yang harus diselesaikan peserta didik.

- b. Portofolio

Portofolio adalah kumpulan dokumen dan karya-karya peserta didik yang digunakan untuk mengethui keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

- c. Tes tertulis

Tes tertulis adalah tes yang bisa berupa tes dengan jawaban pilihan atau isian, baik pilihan ganda benar salah ataupun menjodohkan, serta tes yang jawabannya berupa isian ataupun uraian.

d. Tes Lisan

Tes dapat pula berupa tes lisan, yaitu tes yang dilaksanakan melalui komunikasi langsung tatap muka antara peserta didik dengan satu atau beberapa penguji.

e. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi mendalam yang diberikan secara lisan dan spontan, tentang wawasan, pandangan atau aspek kepribadian peserta didik.

f. Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian yang digunakan agar peserta didik dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan diri dalam berbagai hal.

g. Penilaian antar Teman (penilaian sejawat)

2.4.3 Langkah-langkah melakukan asesmen

Beberapa langkah yang harus dilakukan pada saat melakukan asesmen seperti yang dikemukakan oleh (Sudijono, 2005) dalam (Poerwanti, 2008:3-6), yang dijabarkan sebagai berikut;

a. Langkah pertama menyusun rencana asesmen atau evaluasi belajar

Pada langkah ini sebaiknya melakukan tujuh tindakan seperti dibawah ini yaitu:

- 1) Merumuskan tujuan;
- 2) Menentukan aspek yang akan dilakukan;
- 3) Memilih dan menentukan teknik penilaian yang akan digunakan;
- 4) Menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik;
- 5) Menentukan metode penskoran jawaban peserta didik;
- 6) Menentukan frekuensi dan durasi kegiatan asesmen atau evaluasi (kapan, berapa kali, dan berapa lama);
- 7) Mereviu tugas-tugas asesmen

Setelah menyusun tugas asesmen, Guru meminta bantuan pihak lain untuk mencermatinya sebelum mencantumkannya pada instrumen asesmen.

b. Menghimpun data

Pada saat menghimpun data dan melakukan pengamatan Guru dapat menggunakan instrumen berupa tes atau non tes.

c. Melakukan verifikasi data

Dilakukan agar dapat memisahkan data yang akan memperjelas gambaran mengenai peserta didik yang sedang dievaluasi.

d. Mengolah dan menganalisa data

Tujuan dari langkah ini adalah memberikan makna agar data yang terhimpun tersebut bisa dimaknai.

e. Melakukan penafsiran atau interpretasi dan menarik kesimpulan

Pada langkah ini data yang telah diolah dan dianalisis dapat menghasilkan sejumlah kesimpulan.

f. Menyimpan instrumen asesmen dan hasil asesmen

Hasil asesmen dari peserta didik untuk dijadikan arsip

g. Menindaklanjuti hasil asesmen

Guru atau evaluator bisa mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan sebagai tindak lanjut konkrit dari kegiatan penilaian.

Dengan demikian dalam melakukan asesmen langkah pertama adalah melakukan perencanaan, yaitu dengan memilih instrumen yang akan digunakan untuk menghimpun data.

Instrumen kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya agar memenuhi persyaratan sebagai instrumen. Langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu analisis terhadap data yang diperoleh melalui instrumen yang digunakan untuk menghimpun data. Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan mengenai hasil asesmen yang telah dilakukan.

2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profil Asesmen Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19

Faktor-faktor yang mempengaruhi Profil Asesmen Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 yang paling berpengaruh yaitu kendala yang dialami oleh

Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang selama melaksanakan asesmen yaitu faktor internal Guru yang sudah usia lanjut tidak memahami cara mengaplikasikan aplikasi online seperti *Zoom*, dan *Google Classroom*. Selain faktor internal ada juga beberapa faktor eksternal yaitu : gangguan sinyal karena tidak adanya tower.

Dari semua faktor diatas banyak kendala yang dialami oleh Guru-Guru dalam melakukan pembelajaran secara daring. Namun dengan adanya kendala tersebut Guru-Guru di Desa Jokarto mempunyai inisiatif atau saran untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan acara mengadakan program “Sambang Murid” sambang murid dilakukan 3 kali dalam seminggu dan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker pada saat tatap muka dengan peserta didik, membawa *hand sanitaizer* dan juga mencuci tangan dengan air.

Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yang bisa dijadikan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis. Keterbatasan tersebut meliputi akibat adanya pandemi sehingga penelitian tidak dapat berjalan secara maksimal. Karena tidak semua Guru hadir ke sekolah. khususnya Guru SD kelas 6 sebagai subjek penelitian. Sehingga pada saat penyebaran angket harus datang berkali-kali karena Guru nya tidak hadir.

Pada penelitian ini pengisian angket yang diberikan masih ada yang dibawa pulang oleh responden sehingga tidak menutup kemungkinan responden membuka buku yang bisa dijadikan sumber dalam pengisian angket dan juga tidak menutup kemungkinan responden bekerja sama dengan responden lainnya sehingga tidak murni hasil pemikiran subjek penelitian sendiri. Hal ini dikarenakan ada beberapa pertimbangan yang diperhatikan peneliti yang salah satunya peneliti menyadari kesibukan yang dimiliki oleh Guru.

Guru pada penelitian ini berperan sebagai subjek penelitian, dan juga peneliti memaklumi bahwasanya saat ini masih pandemi sehingga tidak semua Guru hadir dan datang ke sekolah. Sebagian responden ada yang tidak memberikan komentarnya sehingga menyebabkan kurangnya informasi yang didapat. Selama melakukan penelitian seharusnya dilakukan wawancara secara

lebih mendalam dengan subjek penelitian namun akibat adanya pandemi ini sehingga wawancara juga seadanya tidak bisa berlama-lama.

Selain keterbatasan di atas, keterbatasan lain pada penelitian ini adalah tidak dilakukan observasi langsung terhadap Guru pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga data mengenai pelaksanaan asesmen masih belum terpenuhi semua. Data pelaksanaan asesmen hanya menggunakan contoh arsip-arsip penilaian yang diberikan Guru kepada peneliti, sehingga belum dapat diketahui apakah Guru benar-benar melaksanakan asesmen.

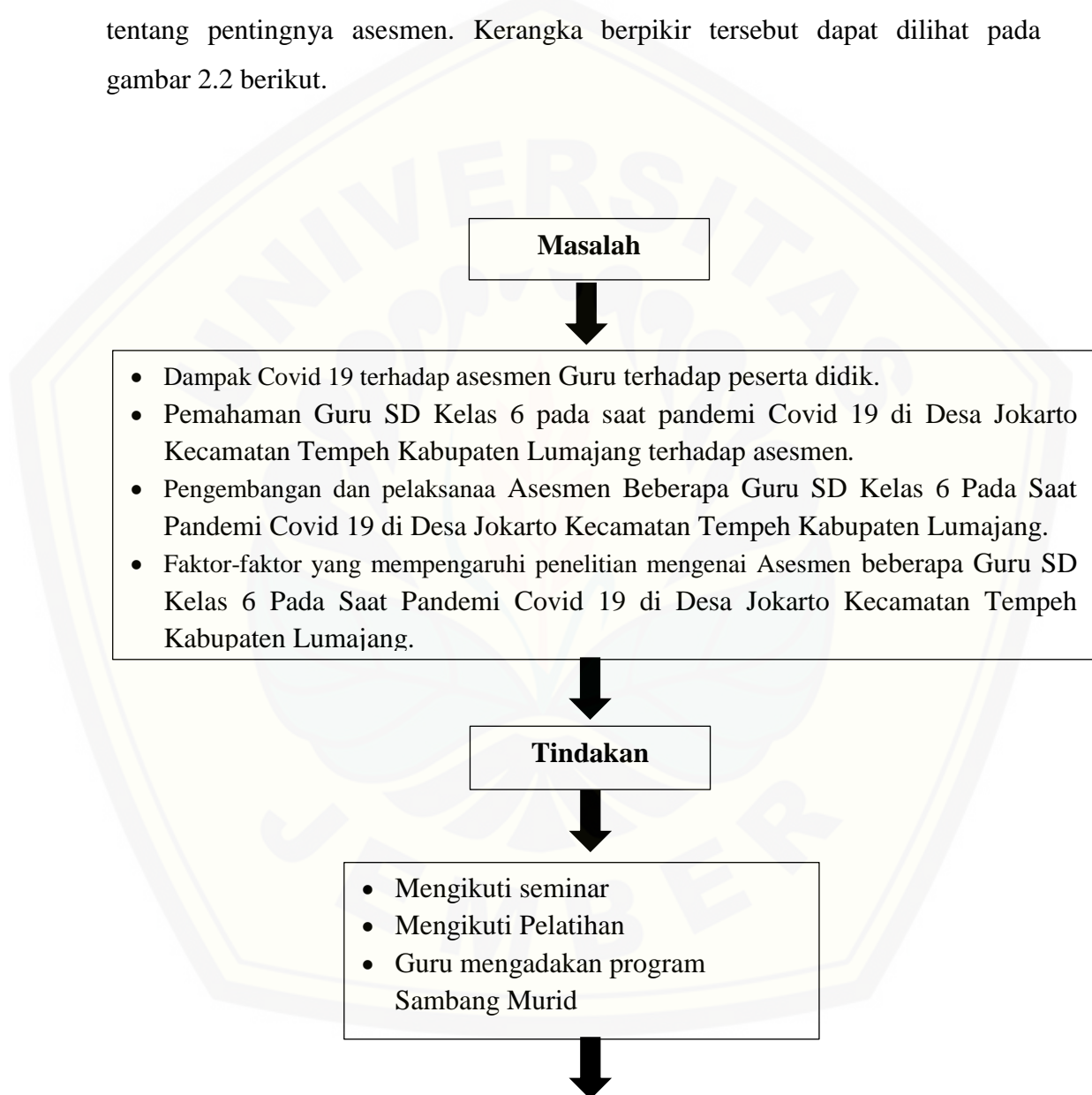
2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model yang bersifat konseptual mengenai bagaimana teori tersebut dapat diidentifikasi sebagai suatu permasalahan yang bersifat penting dimenurut (Sugiyono, 2017:60). Penelitian kali ini akan meneliti sebuah penelitian tentang “Profil Asesmen Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang”. Corona virus menjadi sebuah pandemi terdeteksi pada awal bulan Maret 2020, yang disampaikan oleh Presiden Jokowi (Ihsanuddin, 2020). Virus Corona ini dapat secara mudah menular melalui sistem pernapasan.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu menutup semua sekolah dan menganjurkan pembelajaran secara daring dari rumah atau bisa juga disebut dengan BDR (Belajar dari rumah). Tentunya, alternatif implementasi BDR ini mempunyai dampak yang cukup besar pada perkembangan kognitif dan nonkognitif seorang peserta didik. Terutama berdampak pada proses asesmen Guru terhadap peserta didik saat ini kurang maksimal dikarenakan Guru tidak bertatap muka dengan peserta didik.

Masalah yang dihadapi saat ini adalah dengan adanya penelitian yang saya buat, saya ingin mengetahui tingkat pemahaman Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto tentang asesmen, ingin mengetahui pengembangan asesmen Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto, ingin mengetahui pelaksanaan asesmen Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

Jika tingkat pemahaman Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tentang asesmen kurang paham bahkan tidak paham, pengembangan dan pelaksanaan asesmen Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tidak berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman BSNP maka diperlukan sebuah seminar dan pelatihan untuk menambah wawasan Guru tentang pentingnya asesmen. Kerangka berpikir tersebut dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut.



- Guru dapat mengetahui pemahaman tentang asesmen
- Guru dapat mengetahui pengembangan asesmen
- Guru mengetahui pelaksanaan asesmen sesuai pedoman BSNP
- Guru mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penelitian mengenai Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

Gambar. 2.2 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2017:60)

2.7 Penelitian Relevan

Penulis merujuk beberapa penelitian terdahulu yang pokok permasalahannya hampir sama dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan tersebut :

1. (Setyowati, 2012) Profil Asesmen yang dilakukan Guru matematika SMP di Kabupaten Situbondo. Penelitian ini meneliti Asesmen yang dilakukan Guru matematika yang bertujuan untuk mengetahui persentase tingkat pemahaman, proses pengembangan serta pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh 21 Guru matematika SMP di Kabupaten Situbondo dalam pembelajaran matematika.
2. (Anggara, 2014: 147-156) Profil Asesmen Guru bidang studi matematika SMP di Kecamatan Tempeh. Penelitian ini meneliti tingkat pemahaman Guru bidang studi matematika SMP di Kecamatan Tempeh tentang asesmen/ yang dilakukan Guru studi matematika SMP di Kecamatan Tempeh dan mengetahui pelaksanaan asesmen yang dilakukan Guru bidang studi matematika SMP di Kecamatan Tempeh.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profil asesmen Guru pada saat sebelum pandemi dan setelah adanya pandemi ini sangatlah berbeda. Perbedaan tersebut dapat diketahui dari kesulitan yang dialami Guru dalam menilai proses pembelajaran dari peserta didik. Sebelum adanya pandemi Guru memperoleh hasil pembelajaran dari peserta didik dengan diadakannya sebuah ujian tertulis secara tatap muka yang hanya mengukur aspek kognitif peserta didik sedangkan untuk aspek afektifnya dilihat pada persentase kehadiran peserta didik.

Sedangkan saat ini seorang Guru dalam melakukan proses asesmen mengalami kesulitan karena pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi online menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, dan

Google Classroom. Dan karena pembelajaran online tersebut membuat Guru kesulitan dalam menilai proses hasil belajar dari peserta didiknya. tidak hanya itu saja kesulitan proses asesmen saat ini juga berasal dari peserta didik yang terkendala sinyal, tidak mempunyai *hand phone*, dan juga terbatasnya pengetahuan terhadap aplikasi-aplikasi online yang digunakan untuk proses pembelajaran.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) Jenis penelitian dan Pendekatan, (2) Tempat dan Waktu Penelitian, (3) Subjek Penelitian, (4) Definisi Operasional, (5) Rancangan Penelitian, (6) Data dan Sumber Data, (7) Metode Pengumpulan Data, dan (8) Analisis Data

3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut (Sukmadinata, 2007:54) bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang ada. Fenomena tersebut terjadi atau berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Penelitian ini menggambarkan kondisi apa adanya tanpa mengandung manipulasi atau perubahan pada suatu variabel-variabel bebas.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, dikemukakan oleh (Sugiyono, 2013:11) bahwa pendekatan survei adalah penelitian yang menggunakan alat penelitian berupa angket. Memiliki tujuan sebagai alat penelitian pada populasi besar maupun kecil, namun data yang dipelajari adalah data dari sampel diperoleh dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel, sosiologis maupun psikologis. Pendekatan survei mempunyai tujuan yaitu memberikan suatu gambaran secara detail mengenai latar belakang, karakteristik atau khas dari suatu kasus yang bersifat umum.

Pada penelitian ini akan didefinisikan atau digambarkan tingkat pemahaman asesmen Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi covid 19 di Desa Jokarto, proses pengembangan asesmen dan pelaksanaan asesmen yang dilakukan beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 4 SD yang ada di daerah Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Terdapat alasan atau pun pertimbangan diadakannya penelitian di SD tersebut yakni meliputi keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki oleh peneliti serta dikarenakan SD tersebut letaknya strategis dan mudah dijangkau. Untuk penelitian dilakukan selama 3 hari pada hari Selasa tanggal 6 April 2021, hari Sabtu tanggal 10 April 2021 pukul 08.00-12.00 WIB dan hari Jumat tanggal 16 April 2021 pukul 08.00-12.00 WIB..

3.3 Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memberikan informasi yang nantinya dapat bermanfaat bagi masalah yang akan diteliti menurut (Sudjana, 1989:84). Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang sebagai populasi penelitian yang memungkinkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai masalah dalam penelitian ini.

Subjek penelitian adalah beberapa Guru SD Kelas 6 yang ada di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Terdapat 11 responden Nama sekolah dan subjek penelitian (responden) dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Daftar Sekolah dan subjek penelitian (responden)

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru SD kelas 6	Responden
1.	SDN Jokarto 01	3	3
2.	SDN Jokarto 02	3	3
3.	SDN Jokarto 03	2	2
4.	SDN Jokarto 04	3	3

3.4 Definisi Operasional

Menghindarkan kesalahan persepsi beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini maka diberikan definisi operasional. Devinisi operasional yang digunakan mencakup tiga hal yaitu tingkat pemahaman beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto terhadap asesmen, pengembangan

asesmen yang dilakukan oleh beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi covid 19 di Desa Jokarto, pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto antara lain : Tingkat pemahaman beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto dalam penelitian ini akan lebih memahami pentingnya asesmen, Pengembangan asesmen adalah kegiatan beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto dalam mengembangkan sistem asesmen yang digunakan meliputi instrumen dan jenis penilaian.

Dalam pengembangan asesmen, yang akan ditanyakan adalah instrumen penilaian yaitu jenis tagihan dan bentuk instrumen asesmen yang digunakan, Pelaksanaan asesmen harus sesuai dengan aturan Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP) yang meliputi: mengetahui langkah-langkah perencanaan asesmen, penerapan langkah-langkah perencanaan asesmen, mengetahui langkah-langkah pelaksanaan asesmen, penerapan langkah-langkah pelaksanaan asesmen, aspek asesmen yang diterapkan, teknik asesmen yang digunakan, prinsip-prinsip yang diterapkan.

3.5 Rancangan Penelitian

Mempermudah pelaksanaan penelitian kualitatif ini maka diperlukan alur penelitian atau rancangan penelitian menurut (Moleong, 2014:127) seperti pada Gambar 3.1.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan persiapan untuk melakukan sebuah penelitian dengan beberapa langkah sebagai berikut.

- a. Menyusun rancangan penelitian, yaitu mengumpulkan kajian pustaka tentang asesmen yang mendukung penelitian ini, yang meliputi pengertian, aspek-aspek, manfaat, tujuan, jenis tagihan, instrumen, teknik-teknik, dan langkah-langkah asesmen serta prinsip-prinsip penilaian menurut BSNP.
- b. Menyusun instrumen penelitian. Pada tahap ini dilakukan penyusunan pedoman observasi, wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi.

- c. Validasi instrument penelitian. Pada tahap ini yaitu mencocokkan angket dan pedoman wawancara dengan kisi-kisi instrumen penilaian dan mengujicobakan kepada salah satu Guru yang tidak menjadi subjek penelitian tetapi memenuhi syarat sebagai subjek penelitian.
- d. Revisi instrumen penelitian jika ada yang perlu direvisi
- e. Melaksanakan pengamatan / penelitian pada saat tes berlangsung. Pada tahap ini mengamati pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto, meliputi langkah-langkah perencanaan asesmen, langkah-langkah pelaksanaan asesmen, aspek asesmen yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen.
- f. Analisis data, pada langkah ini data yang dianalisis adalah pemahaman, pengembangan, dan pelaksanaan asesmen beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto.
- g. Kesimpulan dan saran. Pada tahap ini memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Kemudian memberikan saran atau solusi terkait hasil yang diperoleh pada saat penelitian.

Dibawah ini adalah *flowchart* penelitian yang akan dilakukan agar memudahkan untuk membaca dan memahami metodologi penelitian yang diuraikan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 *flowchart* metodologi penelitian

1.6 Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh adalah data yang berkaitan dengan tingkat pemahaman beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto terhadap asesmen, pengembangan asesmen yang dilakukan oleh beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto serta pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto. Data tersebut berasal dari kegiatan wawancara, angket dan dokumentasi. Sumber data dapat diperoleh dari subjek penelitian (Arikunto, 1996:114). Sumber data pada penelitian ini adalah sebagian Guru SD Kelas 6 di Desa Jokarto terdapat di 4 sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian yang berjumlah 10 Guru. Nama 11 Guru SD Kelas 6 dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Daftar Nama Subjek Penelitian dan Asal Sekolah

No	Nama Guru KELAS 6	Asal Sekolah
1.	Vita Agustina (wali Kelas 6)	SDN Jokarto 01
2.	Faizatus shobiroh (PAI)	SDN Jokarto 01
3.	Indra Lesmana (PJOK)	SDN Jokarto 01
4.	Hari Waluyo. (wali kelas 6)	SDN Jokarto 02
5.	Yuni Lestari (PAI)	SDN Jokarto 02
6.	Susialim, S.Pd. (PJOK) NIP. 196607241987031009	SDN Jokarto 02
7.	Siti Nurhasanah, S.Pd. (wali kelas 6) NIP. 196609142000082001	SDN Jokarto 03
8.	Agus Wahyudi, S.Ag (PAI)	SDN Jokarto 03
9.	Agus Susanto (wali kelas 6) NIP. 196507072006041007	SDN Jokarto 04

10.	Cahyo Bakti W (PJOK)	SDN Jokarto 04
11.	Ida Setyowati, S.Pd.	SDN Jokarto 04

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat sehingga maksud dan tujuan penelitian tercapai. Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut.

1) Metode Angket/kuesioner

Pada penelitian ini, pemberian angket dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian yaitu Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto yang telah ditentukan sebagai tempat penelitian. Di dalam angket terdapat sebuah pertanyaan- pertanyaan terkait tingkat pemahaman, pengembangan dan pelaksanaan asesmen oleh Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto .

2) Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan mencari informasi terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku terhadap obyek penelitian. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung artinya observer secara langsung melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian. Data yang akan diambil adalah data mengenai pelaksanaan asesmen oleh Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto yang telah ditentukan sebagai tempat penelitian.

3) Metode Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan oleh peneliti dan subjek penelitian dengan bertemu secara langsung dengan diajukannya sebuah pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat. Pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian yaitu Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto yang telah ditentukan sebagai tempat penelitian. Data yang diambil dari wawancara ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang menyangkut pengembangan, dan pelaksanaan asesmen Guru SD Kelas 6

pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto. Data digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari observasi dan angket. Wawancara dilakukan setelah observasi dan pemberian angket.

4) Metode dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2006:231), metode dokumentasi yaitu mencari data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah data yang berupa daftar nama Guru yang akan diteliti dan contoh arsip asesmen yang dimiliki Guru SD Kelas 6.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga akan didapatkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan survei.

Pada penelitian ini, hasil yang diperoleh berupa gambaran jawaban subjek penelitian dari pertanyaan yang diajukan, yaitu tingkat terhadap asesmen, pengembangan asesmen yang dilakukan oleh beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto, serta pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto.

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pengecekan apakah responden telah mengisi kuesioner secara benar atau belum. Kemudian dilakukan gradasi atau pengkodean jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Responden mempunyai kebebasan untuk menjawab sesuai dengan pendapat masing-masing sehingga akan menyebabkan banyak variasi jawaban. Pengkodean berguna untuk menyederhanakan jawaban responden sehingga mempermudah dalam menghitung berapa jumlah responden yang menjawab pada setiap opsi pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Setelah itu, data diklarifikasikan untuk setiap indikator berdasarkan tingkat pemahaman, pengembangan dan pelaksanaan asesmen dan kemudian data dianalisis berdasarkan klarifikasi jawaban dalam bentuk-bentuk laporan. Untuk mengetahui persentase setiap indikator dapat digunakan rumus:

$$P_a = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: (Anas Sudijono, 2008:43)

Keterangan : P_a = Persentase Indikator Pemahaman/ Pelaksanaan

f = Jumlah Responden yang Menjawab Benar

N = Jumlah Responden

Data yang telah dipersentasekan untuk masing-masing indikator akan dijelaskan dalam bentuk diagram dan dideskripsikan secara jelas untuk selanjutnya disimpulkan untuk setiap permasalahan dalam penelitian yaitu: pemahaman asesmen beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang, pelaksanaan asesmen beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang, dan pengembangan asesmen beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

Tingkat pemahaman/pelaksanaan mengenai asesmen beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 dari hasil analisis setiap indikator menggunakan rumus :

$$R_p = \frac{\sum P_a}{\sum N_i}$$

Keterangan : R_p = Rata-rata Persentase Pemahaman/Pelaksanaan Asesmen

$\sum P_a$ = Jumlah Persentase Indikator Pemahaman/Pelaksanaan

$\sum N_i$ = Jumlah Indikator

Dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Pemahaman/Pelaksanaan Asesmen

Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi covid 19 di Desa Jokarto

No.	Persentase	Kriteria
1.	$P_a < 25\%$	Tidak paham/ Pelaksanan tidak sesuai
2.	$25\% \leq P_a < 50\%$	Kurang paham/Pelaksanaan kurang sesuai
3.	$50\% \leq P_a < 75\%$	Paham/Pelaksanaan sesuai

4.	$75\% \leq P_a \leq 100\%$	Sangat paham/Pelaksanaan sangat sesuai
----	----------------------------	--

Sumber: (Riduwan, 2004: 95)

Sehingga untuk hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan yang diperoleh berdasarkan survei yang telah dilakukan, meliputi bagaimana tingkat pemahaman beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tentang asesmen, bagaimanakah pengembangan asesmen yang dilakukan oleh beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dan bagaimanakah pelaksanaan asesmen yang dilakukan beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pengumpulan data telah dilakukan pada tanggal 6 April – 16 April 2021 dengan jumlah responden 11 Guru SD kelas 6 yang ada di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Semula jumlah responden 12 Guru tetapi yang dijadikan subyek penelitian 11 Guru karena 1 Guru telah meninggal dunia.

4.1.1 Pemahaman Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tentang Asesmen

Pemahaman Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tentang asesmen dilihat berdasarkan dari hasil kuesioner/angket yang telah disebarakan. Adapun kriteria yang terdapat dalam pemahaman Guru meliputi 6 indikator yaitu pengertian asesmen, perbedaan asesmen, evaluasi, tes dan pengukuran, komponen/aspek asesmen, manfaat asesmen, tujuan asesmen, prinsip-prinsip asesmen, yang terdiri dari 7 item soal. Berdasarkan data yang telah didapat, pemahaman Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Pemahaman Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tentang asesmen

No	Indikator	Item Soal	Frekuensi (f)			Persentase (%)		
			S	TS	TM	S	TS	TM
1	Mengetahui pengertian asesmen	1	11	0	0	100	0	0
		2	10	1	0	90,91	9,09	0
2	Mengetahui perbedaan asesmen, evaluasi, tes	3	10	1	0	90,91	9,09	0
3	Mengetahui komponen/aspek asesmen	4	11	0	0	100	0	0
4	Mengetahui manfaat asesmen	5	9	2	0	81,82	18,18	0
5	Mengetahui tujuan asesmen	6	11	0	0	100	0	0
6	Mengetahui prinsip-prinsip asesmen	7	11	0	0	100	0	0

Keterangan :

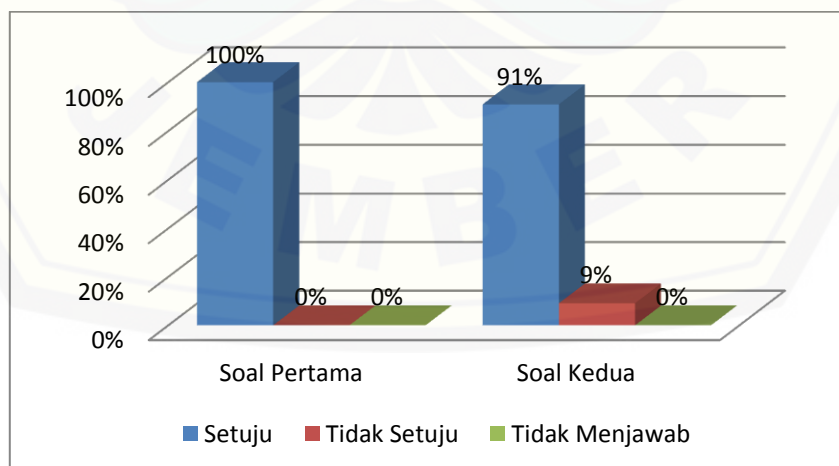
S = setuju

TS= tidak setuju

TM = tidak menjawab

a. Mengetahui pengertian asesmen

Terdapat dua item soal pada indikator mengetahui pengertian asesmen. Pengertian asesmen yang ada pada item soal pertama bukan merupakan pengertian asesmen yang sebenarnya sehingga jawaban yang tepat adalah tidak setuju sedangkan pada soal kedua benar-benar merupakan pengertian asesmen. Responden (Guru SD kelas 6) dikatakan mengetahui dan memahami pengertian asesmen jika menjawab tidak setuju pada item soal pertama dan menjawab setuju pada item soal kedua. Berdasarkan jawaban 11 responden pada kuesioner/angket yang telah disebar, untuk soal pertama semua menjawab setuju atau bisa dikatakan jawaban yang diberikan responden masih banyak yang tidak tepat. Pada soal kedua hampir semua responden telah menjawab dengan tepat, dapat dilihat hasil jawaban 11 responden yaitu 10 responden (90,91%) menjawab setuju dan 1 responden (9,09%) menjawab tidak setuju pada pengertian asesmen pada item soal kedua. Dari jawaban kedua soal tersebut dapat diketahui bahwa banyak responden yang masih kurang paham pengertian dari asesmen. Hanya ada 1 responden yang sudah paham pengertian asesmen. Hal ini disebabkan 1 Guru SD kelas 6 teliti dalam membaca pertanyaan yang diberikan. Gambar 4.1 adalah persentase jawaban dari dua item soal tersebut.



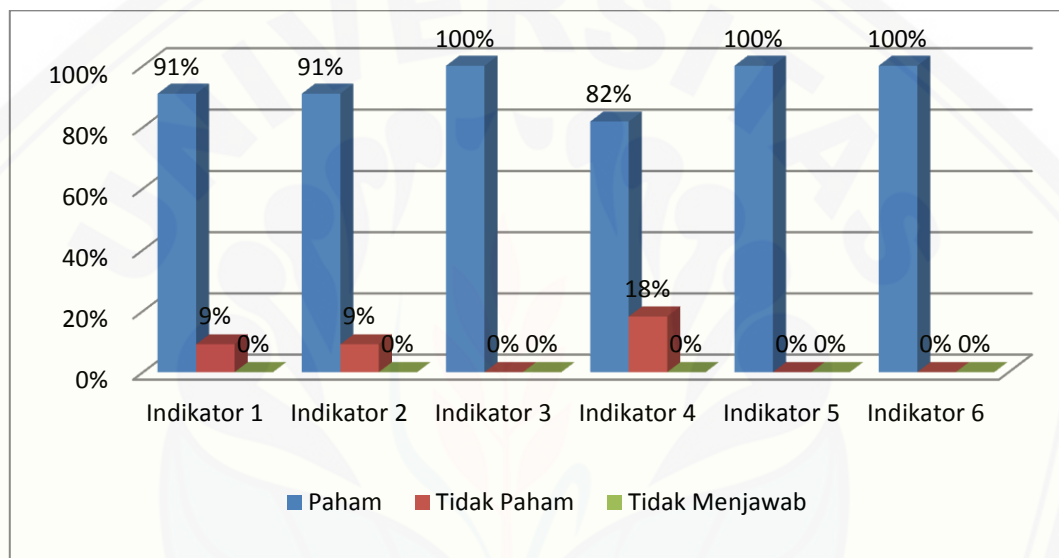
Gambar 4.1 Diagram persentase jawaban Guru SD kelas 6 mengenai pengertian asesmen

- b. Mengetahui perbedaan asesmen, evaluasi, tes
Asesmen, evaluasi, tes dan pengukuran memiliki pengertian yang berbeda. Asesmen (penilaian) lebih kepada proses pengumpulan informasi, evaluasi menekankan pada pengambilan keputusan dari penilaian yang telah dilakukan sedangkan tes hanyalah metode atau cara yang digunakan dalam penilaian. Dari hasil jawaban responden pada kuesioner/angket, dapat diketahui bahwa ada responden yang menjawab asesmen, evaluasi, tes memiliki pengertian yang sama yaitu sebanyak 10 responden (90,91%) dan 1 responden (9,09%) menjawab tidak setuju apabila asesmen, evaluasi, tes dan pengukuran memiliki pengertian yang sama.
- c. Mengetahui komponen/aspek asesmen
Asesmen ada tiga aspek yang diukur yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dari hasil jawaban responden pada angket, didapatkan responden menjawab setuju apabila asesmen terdiri dari 3 komponen/aspek yaitu sebanyak 11 responden (100%).
- d. Mengetahui manfaat asesmen
Asesmen memiliki manfaat yaitu untuk mendeteksi kemampuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dirasakan oleh peserta didik namun asesmen juga memiliki manfaat yang lainnya. Didapatkan responden yang menyetujui bahwa asesmen hanya memiliki satu manfaat sebanyak 9 responden (81,82%) sedangkan responden yang tidak setuju bahwa asesmen hanya memiliki satu manfaat sebanyak 2 responden (18,18%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa Guru SD kelas 6 yang kurang memahami manfaat asesmen.
- e. Mengetahui tujuan asesmen
Semua Guru SD kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang telah mengetahui tujuan dilaksanakannya asesmen, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban yaitu 11 responden (100%) menjawab setuju terhadap tujuan asesmen tersebut.

f. Mengetahui prinsip-prinsip asesmen

Terdapat 9 prinsip asesmen menurut BSNP, yaitu mendidik, terbuka dan transparan, menyeluruh, terpadu, obyektif, sistematis, berkesinambungan, adil dan pelaksanaan asesmen menggunakan acuan kriteria. Dari hasil kuesioner/angket didapatkan hasil 11 responden (100%) menjawab setuju bahwa terdapat 9 prinsip asesmen menurut BSNP.

Pemahaman Guru terhadap asesmen meliputi 6 indikator disajikan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram persentase pemahaman Guru terhadap asesmen

4.1.2 Pengembangan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Pengembangan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang terdiri dari 11 pertanyaan yang meliputi: Guru mengembangkan asesmen, apa saja yang dikembangkan, sumber Guru mengetahui pengembangan asesmen yang baik dan benar, bagaimana Guru mengembangkan asesmen, berapa kali Guru mengembangkan asesmen, jenis tagihan apa saja yang dikembangkan, instrument

yang sering dikembangkan, asesmen yang dikembangkan dengan kondisi peserta didik, pernah mendapat masukan dari pengawas mengenai pengembangan asesmen, contoh masukan atau komentar dari pengawas, melaksanakan komentar/masukan yang diberikan oleh pengawas untuk pengembangan. Persentase jawaban Guru mengenai pengembangan asesmen yang telah dilakukan secara rinci disajikan pada Tabel 4.2 di bawah ini.

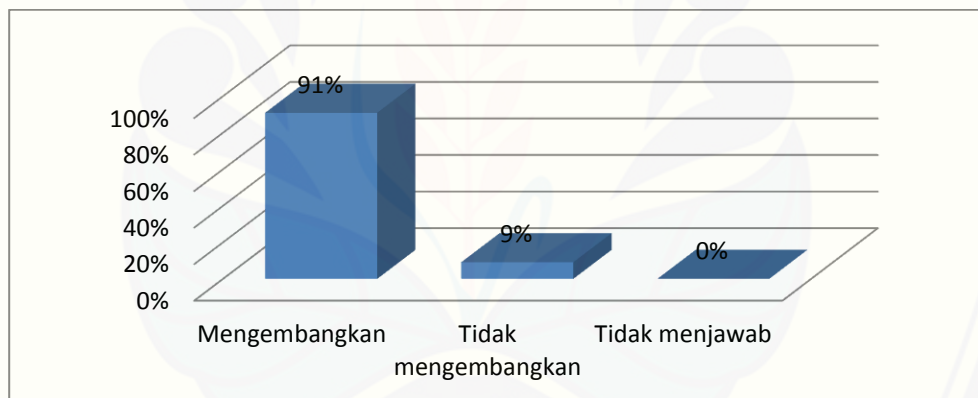
Tabel 4.2 Persentase pengembangan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempoh Kabupaten Lumajang tentang asesmen

No	Pertanyaan mengenai pengembangan	Item soal	Opsi soal	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Mengembangkan asesmen	8	Iya	10	90,91
			Tidak	1	9,09
			Tidak menjawab	0	0
2	Sumber informasi Guru mengetahui pengembangan asesmen	10	Sekolah/sesama Guru	7	63,64
			Diknas Lumajang	0	0
			Internet	3	27,27
			Tidak Menjawab	1	9,09
3	Bagaimanakah Guru mengembangkan asesmen	11	Mandiri	4	36,36
			Berkelompok	0	0
			Buku,internet dan referensi lain	4	36,36
			Diknas	2	18,18
			Tidak menjawab	1	9,09
4	Setiap berapa kalikah Guru mengembangkan asesmen	12	Satu kali dan digunakan kembali	3	27,27
			Satu kali dan jika ada perubahan membuat lagi	1	9,09
			Beberapa kali, sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah	7	63,64
			Tidak menjawab	0	0
5	Kesesuaian asesmen yang dikembangkan dengan kondisi dan potensi peserta didik	15	Sesuai kondisi peserta didik	10	90,91
			Tidak sesuai dengan kondisi peserta didik	1	9,09
			Tidak menjawab	0	0

No	Pertanyaan mengenai pengembangan	Item soal	Opsis soal	Frekuensi (f)	Persentase (%)
6	Pernah mendapat masukan dari pengawas mengenai pengembangan asesmen	16	Pernah	7	63,64
			Kadang-kadang	1	9,09
			Tidak pernah	3	27,27
			Tidak menjawab	0	0
7	Melaksanakan komentar/masukan yang diberikan oleh pengawas untuk pengembangan asesmen	18	Pernah	8	72,73
			Kadang-kadang	0	0
			Tidak pernah	3	27,27

- a. Kegiatan Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dalam mengembangkan asesmen

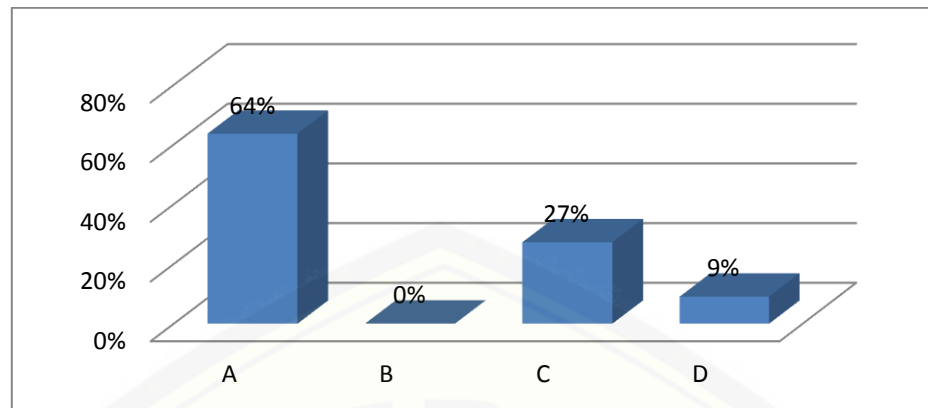
Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan pada 11 responden (Guru SD kelas 6) diperoleh data pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Diagram persentase Guru mengembangkan asesmen

Sebanyak 1 responden (9,09%) tidak mengembangkan asesmen. Tetapi hampir semua responden telah mengembangkan asesmen yaitu sebanyak 10 responden (90,91%).

Dalam pengembangan asesmen Guru mendapatkan informasi mengenai mengembangkan asesmen yang baik dan benar dari beberapa sumber seperti yang tersaji dalam Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Diagram persentase sumber pengembangan asesmen

Keterangan:

A = mengetahui dari sekolah/sesama Guru

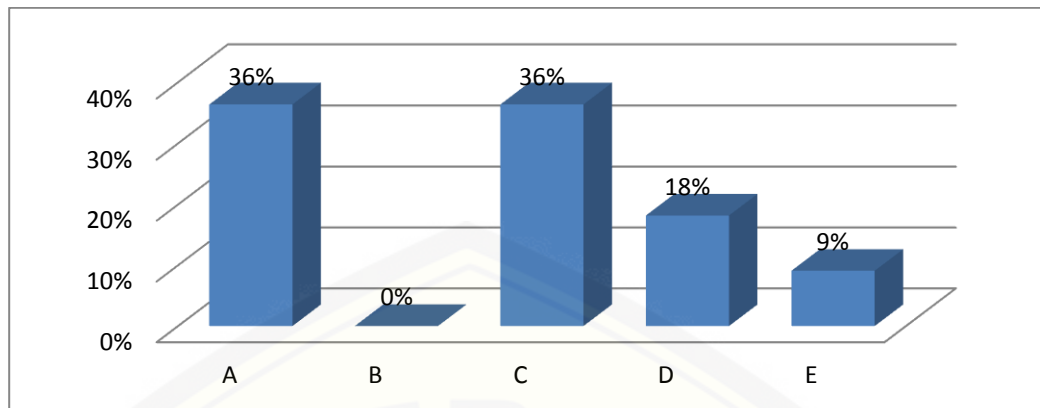
B = mengetahui dari Diknas Lumajang

C = mengetahui dari internet

D = tidak menjawab

Sebanyak 7 responden (63,64%) menjawab mengetahui mengembangkan asesmen yang baik dan benar dari sekolah/sesama Guru, tidak ada responden yang mencari informasi pengembangan asesmen ke Diknas Lumajang, sebanyak 3 responden (27,27%) mengetahuinya dari internet, dan 1 responden (9,09%) tidak memberikan pendapatnya.

Dalam mengembangkan asesmen Guru melakukannya dengan beberapa cara. Dari hasil angket yang telah disebarkan didapatkan hasil Guru mengembangkan asesmen secara mandiri sebanyak 4 responden (36,36%), tidak ada responden yang mengembangkan asesmen secara berkelompok, buku internet dan referensi lain 4 responden (36,36%), 2 responden (18,18%) mengembangkan asesmen dari diknas, dan 1 responden (9,09%) tidak memberikan komentar. Data tersebut disajikan pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Diagram persentase Guru mengembangkan asesmen

Keterangan :

A = mengembangkan asesmen secara mandiri

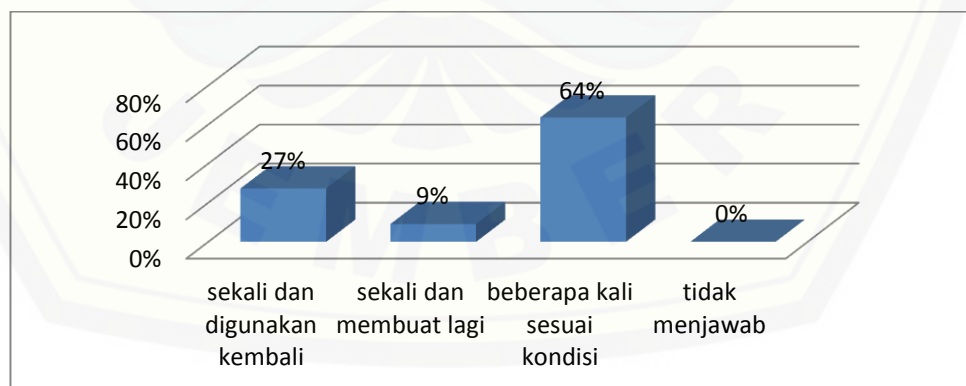
B = mengembangkan asesmen secara berkelompok MGMP

C = mengembangkan asesmen dari buku, internet dan referensi lain

D = mengembangkan asesmen dari Diknas Lumajang

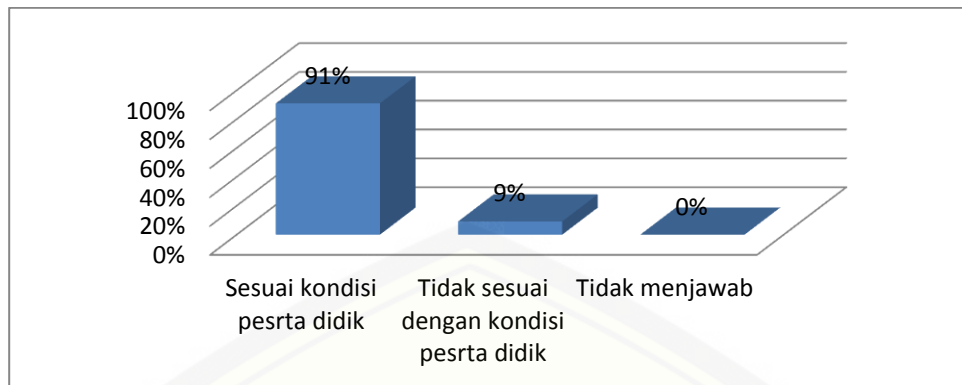
E = tidak memberikan komentar

Waktu pengembangan asesmen, 3 responden (27,27%) mengembangkan satu kali dan digunakan kembali pada kegiatan asesmen selanjutnya, 1 responden (9,09%) mengembangkan sekali tetapi apabila ada perubahan maka akan membuat lagi, 7 responden (63,64%) mengembangkan beberapa kali sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah. Data tersebut disajikan pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Diagram persentase berapa kali Guru mengembangkan asesmen

- b. Kesesuaian asesmen yang dikembangkan sesuai dengan potensi dan kondisi peserta didik. Lihat Gambar 4.7.

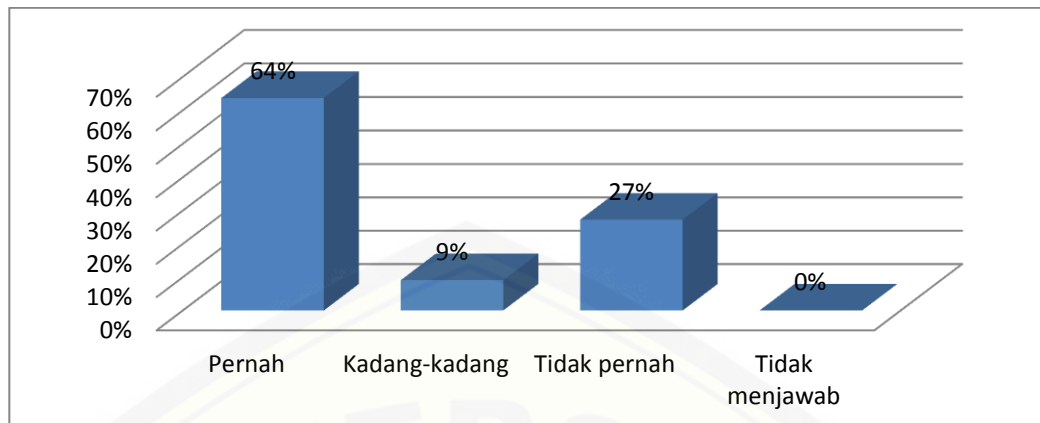


Gambar 4.7 Diagram persentase kesesuaian asesmen yang dikembangkan dengan kondisi dan potensi peserta didik

Asesmen yang dikembangkan seorang Guru sangat dipengaruhi oleh kondisi dan potensi peserta didik. Dari hasil angket/kuesioner yang telah disebarkan dapat diketahui 10 responden (90.91%) menjawab bahwa asesmen yang dikembangkan telah sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik, sebanyak 1 responden (9.09%) menjawab asesmen yang dikembangkan tidak sesuai dengan kondisi peserta didik.

c. Masukan/komentar dari pengawas terkait pengembangan asesmen

Beberapa responden (Guru SD kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang) tidak mendapatkan masukan atau komentar dari pengawas tentang asesmen yang dikembangkan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.8.



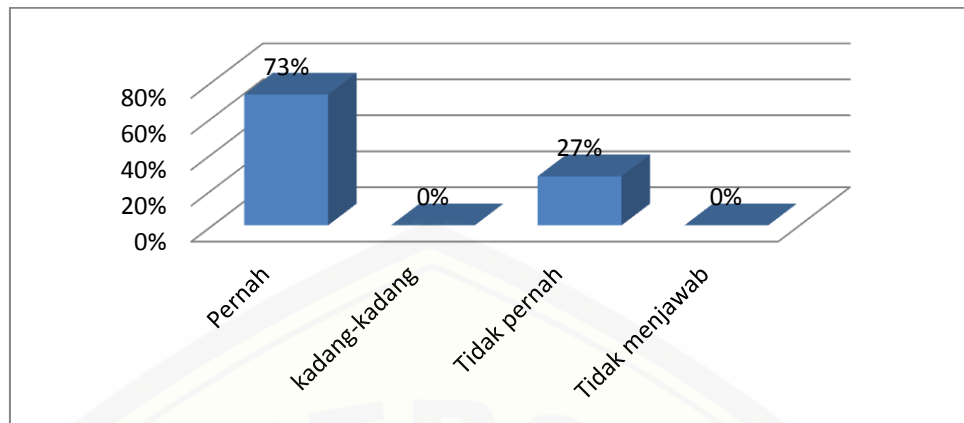
Gambar 4.8 Diagram persentase Guru pernah mendapat masukan/komentar dari pengawas

Dari gambar 4.8 dapat dilihat bahwa 7 responden (63,64%) pernah mendapatkan masukan atau komentar dari pengawas terkait asesmen, 1 responden (9,09%) kadang-kadang dan 3 responden (27,27%) tidak pernah mendapatkan masukan.

Masukan yang diberikan oleh Pengawas mengenai pengembangan asesmen berdasarkan angket/kuesioner, antara lain:

- 1) Dalam mengembangkan asesmen haruslah disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
- 2) Dalam mengembangkan asesmen haruslah disesuaikan dengan kondisi saat pandemi Covid 19
- 3) Harus mempunyai perencanaan sebelum melakukan asesmen.

Dari komentar/masukan yang diberikan oleh pengawas dapat diketahui 8 responden (72,73%) pernah menjalankan komentar/masukan yang diberikan pengawas, sebanyak 3 responden (27,27%) tidak pernah menjalankan masukan yang diberikan pengawas. Data tersebut disajikan pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Diagram persentase Guru menjalankan saran dari pengawas

4.1.3 Pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Hasil angket/kuesioner mengenai pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang terdiri dari 7 indikator yaitu mengetahui langkah-langkah perencanaan asesmen, penerapan langkah-langkah perencanaan asesmen, mengetahui pelaksanaan langkah-langkah asesmen, penerapan langkah-langkah pelaksanaan asesmen, aspek asesmen yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen, penerapan prinsip-prinsip asesmen sesuai BSNP, penerapan teknik-teknik asesmen sesuai BSNP. Berdasarkan data yang telah diperoleh, asesmen yang dilaksanakan oleh Guru SD kelas 6 dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Persentase pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

No	Indikator	Item Soal	Frekuensi			Persentase (%)		
			S	TS	TM	S	TS	TM
1	Mengetahui langkah-langkah perencanaan asesmen	19	10	0	1	90,91	0	9,09
2	Penerapan langkah-langkah perencanaan asesmen	20	8	2	1	72,73	18,18	9,09
3	Mengetahui pelaksanaan langkah-langkah asesmen	21	10	0	1	90,91	0	9,09

No	Indikator	Item Soal	Frekuensi			Persentase (%)		
			S	TS	TM	S	TS	TM
4	Penerapan langkah-langkah pelaksanaan asesmen	22	8	1	2	72,73	9,09	18,18
5	Aspek asesmen yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen	23	8	1	2	72,73	9,09	18,18
6	Penerapan prinsip-prinsip asesmen sesuai BSNP	24	5	4	2	45,45	36,36	18,18

Keterangan :

S = setuju

TS= tidak setuju

TM = tidak menjawab

a. Mengetahui langkah-langkah perencanaan asesmen

Sebagian besar responden (Guru SD Kelas 6) telah mengetahui langkah-langkah perencanaan asesmen. Dapat dilihat dari jawaban angket responden, sebanyak 10 responden (90,91%) menyetujui bahwa langkah-langkah perencanaan asesmen terdiri dari tujuh langkah tersebut dan 1 responden (9,09%) tidak memberikan jawaban atau komentarnya.

b. Penerapan langkah-langkah perencanaan asesmen

Pelaksanaannya, setiap langkah-langkah pada perencanaan asesmen harus dilaksanakan seluruhnya. Sebanyak 2 responden (18,18%) tidak menyetujui apabila frekuensi dan durasi kegiatan asesmen tidak dilaksanakan. Terdapat 8 responden (72,73%) setuju apabila frekuensi dan durasi kegiatan asesmen tidak dilaksanakan, serta terdapat 1 responden (9,01%) tidak memberikan jawaban atau komentarnya.

c. Mengetahui langkah-langkah pelaksanaan asesmen

Ada tujuh langkah pokok dalam pelaksanaan asesmen dengan urutan sebagai berikut menyusun rencana asesmen, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, melakukan Penafsiran atau Interpretasi dan Menarik Kesimpulan, menyimpan instrumen asesmen dan hasil asesmen, menindak lanjuti hasil asesmen. Berdasarkan jawaban responden didapatkan 10 responden (90,91%) menjawab setuju, dan 1 responden (9,09%) tidak memberikan jawaban atau komentarnya.

d. Penerapan langkah-langkah pelaksanaan asesmen

Dalam pelaksanaan asesmen ketujuh langkah tersebut harus dilaksanakan seluruhnya. Namun terdapat 8 responden (72,73%) setuju apabila tidak semua langkah-langkah tersebut dilaksanakan dalam pelaksanaan asesmen. Terdapat 1 responden (9,09%) tidak setuju apabila langkah-langkah asesmen tersebut tidak dilaksanakan seluruhnya, serta 2 responden (18,18%) tidak memberikan jawaban atau komentarnya.

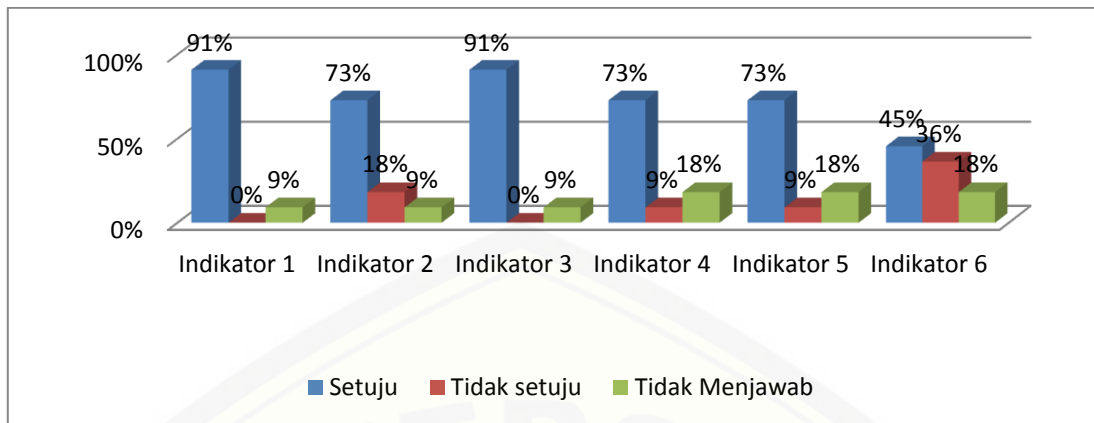
e. Komponen/aspek asesmen yang digunakan Guru SD Kelas 6 selama melaksanakan asesmen pada saat pandemi covid 19

Pelaksanaan asesmen lebih menitikberatkan pada aspek kognitif dan afektif sedangkan untuk aspek psikomotor kurang dominan (Setiawan, 2008:92). Terdapat 8 responden (72,73%) setuju apabila pada pelaksanaan asesmen aspek psikomotor kurang dominan. Ada 1 responden (9,09%) tidak setuju apabila aspek psikomotor kurang dominan dan terdapat 2 responden (18,18%) tidak memberikan jawaban atau komentarnya.

f. Penerapan prinsip-prinsip asesmen sesuai BSNP

Ada 9 prinsip asesmen yang ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Guruan) dan harus diterapkan dalam pelaksanaan asesmen. Sebanyak 4 responden (36,36%) tidak setuju apabila tidak semua prinsip diterapkan dalam pelaksanaan asesmen, sebanyak 5 responden (45,45%) setuju apabila tidak semua prinsip asesmen diterapkan dalam dan 2 responden (18,18%) tidak memberikan jawaban atau komentarnya.

Pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD Kelas 6 meliputi 6 indikator disajikan pada Gambar 4.10



Gambar 4.10 Diagram persentase asesmen yang dilaksanakan oleh Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Terdapat beberapa informasi tambahan yaitu teknik-teknik asesmen yang sering digunakan oleh Guru SD Kelas 6, kesesuaian asesmen yang digunakan dengan kondisi dan potensi peserta didik, pengadaan seminar atau pelatihan Guruan mengenai asesmen, dan saran-saran yang diberikan Guru SD Kelas 6 untuk pelaksanaan asesmen. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Persentase informasi tambahan mengenai pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajan

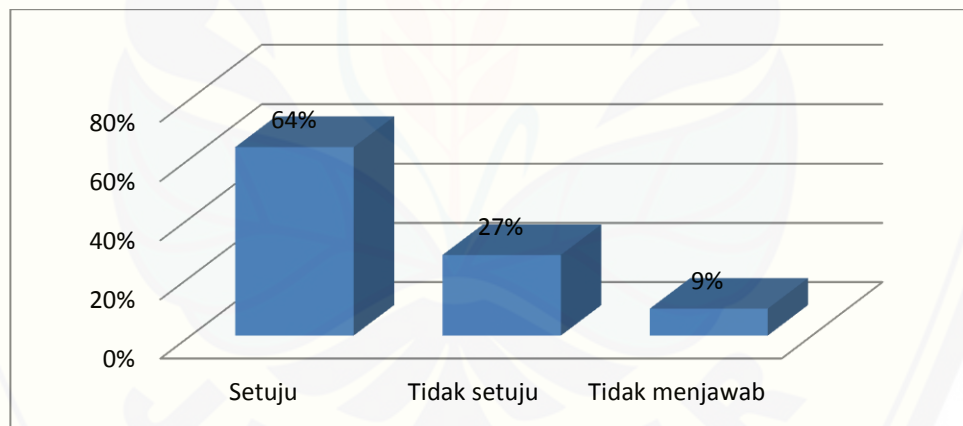
No	Informasi tambahan mengenai pelaksanaan	Item soal	Opsi soal	frekuensi	Persentase (%)
1	Setuju/tidak jika semua teknik asesmen digunakan pada saat pandemi Covid 19	26	Setuju	7	63,64
			Tidak setuju	3	27,27
			Tidak menjawab	1	9,09
2	Kesesuaian asesmen yang digunakan dengan kondisi dan potensi peserta didik	28	Iya	10	90,91
			Tidak	1	9,09
			Tidak menjawab	0	0
3	Pengadaan seminar atau pelatihan Guruan mengenai asesmen	29	Setuju	11	100
			Tidak setuju	0	0
			Tidak menjawab	0	0

a. Teknik-teknik asesmen yang sering digunakan oleh Guru SD Kelas 6

Pelaksanaan asesmen teknik asesmen yang paling banyak digunakan adalah tes tertulis, hal ini dapat diketahui 8 responden menjawab menggunakan tes tertulis disamping menggunakan teknik asesmen yang lainnya. Teknik asesmen lain yang sering digunakan oleh Guru SD Kelas 6 adalah 1 responden menjawab demonstrasi dan observasi. Ada 2 responden yang tidak memberikan jawaban atau komentarnya.

b. Setuju/tidak jika semua teknik asesmen digunakan pada saat pandemi Covid 19

Pelaksanaan asesmen ada beberapa teknik. Apabila dari beberapa teknik asesmen tersebut digunakan pada saat pandemi Covid 19 apakah beberapa Guru setuju/tidak, hal ini dapat diketahui 7 responden (63,64%) menjawab setuju, 3 responden (27,27%) menjawab tidak setuju dan 1 responden tidak memberikan jawabannya atau komentarnya. Data tersebut disajikan pada Gambar 4.11

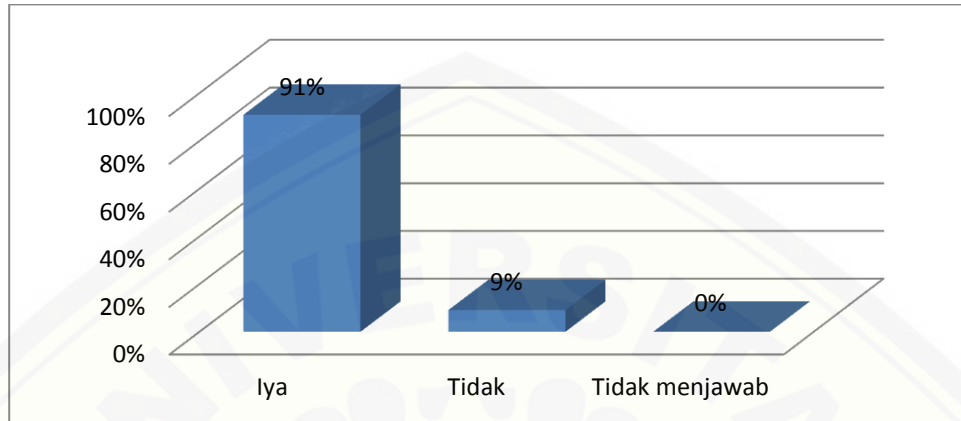


Gambar 4.11 Diagram persentase setuju/tidak jika semua teknik asesmen digunakan pada saat pandemi Covid 19

c. Kesesuaian asesmen yang digunakan dengan potensi dan kondisi peserta didik

Umumnya asesmen yang dilaksanakan telah sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden pada angket yang telah diberikan yaitu sebanyak 10 responden (90,91%) menjawab

sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik dan 1 responden (9,09%) menjawab asesmen yang dilaksanakan tidak sesuai dengan potensi dan kondisi peserta didik. Data tersebut disajikan pada Gambar 4.12



Gambar 4.12 Diagram persentase kesesuaian asesmen yang dilaksanakan dengan kondisi dan potensi peserta didik

d. Pengadaan seminar atau pelatihan Guruan mengenai asesmen

Umumnya responden menyetujui Diknas Lumajang mengadakan seminar atau pelatihan Guruan, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden pada angket yang telah diberikan yaitu 11 responden (100%) setuju. Jika Diknas Lumajang mengadakan seminar atau pelatihan Guruan mengenai asesmen.

e. Saran-saran yang diberikan oleh Guru mengenai pelaksanaan asesmen pada pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi Covid 19

Saran yang diberikan Guru mengenai pelaksanaan asesmen antara lain:

- 1) Pada saat dimana masih pandemi, ada disebagian sekolah yang pembelajarannya masih daring. Tantangannya adalah bagaimana Guru bisa memastikan anak-anak dan mengerjakan tugas yang diberikan sekolah bisa terlaksana dengan baik.
- 2) Sebaiknya pada masa pandemi asesmen yang baik yaitu dilaksanakan sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan Guruan di sekitar.

- 3) Secara konsep proses asesmen harus dilaksanakan sesuai dengan aturan PSBB yang sedang berlangsung. Tanpa mengurangi dan mengesampingkan tujuan asesmen. Sehingga objektifitas tetap bisa diperoleh.

4.1.4 faktor- faktor yang mempengaruhi penelitian mengenai Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam menjawab pertanyaan rumusan masalah ke 4 tersebut dengan melakukan wawancara. Dari hasil wawancara pada saat penelitian dapat diperoleh banyak kendala atau pun kerugian yang dialami oleh responden diantaranya Kendala-kendala yang dialami oleh Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang selama melaksanakan asesmen antara lain:

- 1) Kesulitannya karena adanya pandemi maka pembelajaran menjadi daring sehingga tidak bisa tatap muka dan pembelajaran menjadi tidak maksimal.
- 2) Kesulitan belajar daring terletak pada kelas rendah karena masih banyak yang tidak bisa belajar secara daring menggunakan alat elektronik seperti HP dan laptop.
- 3) Waktu mengajar bagi Guru menjadi berkurang dan sarana prasarana kurang.
- 4) Gangguan sinyal karena tidak adanya tower.
- 5) Harus datang ke rumah peserta didik atau sambang murid.

Tidak hanya kendala saja namun dengan adanya pandemi ini mempunyai sisi baiknya juga dari yang awalnya tidak paham mengenai aplikasi online seperti *zoom*, saat ini beberapa Guru tersebut sudah paham mengenai cara mengaplikasikan aplikasi *zoom* dan juga *google classroom*.

Dari semua faktor diatas banyak kendala yang dialami oleh Guru-Guru dalam melakukan pembelajaran secara daring. Namun dengan adanya kendala tersebut Guru-Guru di Desa Jokarto mempunyai inisiatif atau saran untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara mengadakan program “Sambang Murid” sambang murid dilakukan 3 kali dalam seminggu dan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan

yaitu dengan menggunakan masker pada saat tatap muka dengan peserta didik, membawa *hand sanitaizer* dan juga mencuci tangan dengan air.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas mengenai hasil penelitian yang dilakukan pada 11 responden Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang ada beberapa hal yang perlu dibahas yaitu sebagai berikut.

4.2.1 Tingkat pemahaman Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Pemahaman Guru SD kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tentang asesmen dilihat berdasarkan dari hasil kuesioner/angket yang telah disebar. Adapun kriteria yang terdapat dalam pemahaman Guru meliputi 6 indikator yaitu pengertian asesmen, perbedaan asesmen, evaluasi, tes dan pengukuran, komponen/aspek asesmen, manfaat asesmen, tujuan asesmen, prinsip-prinsip asesmen dengan 7 pertanyaan.

Berdasarkan jawaban responden pada 6 indikator mengetahui pengertian asesmen dapat diketahui bahwa masih ada beberapa Guru SD Kelas 6 yang masih kurang paham mengenai pengertian asesmen. Dari 2 item soal pada indikator mengetahui pengertian asesmen didapatkan berdasarkan jawaban 11 responden pada kuesioner/angket yang telah disebar, untuk soal pertama semua menjawab setuju atau bisa dikatakan jawaban yang diberikan responden masih banyak yang tidak tepat. Pada soal kedua hampir semua responden telah menjawab dengan tepat, bisa dilihat pada hasil jawaban 11 responden yaitu 10 responden (90,91%) menjawab setuju dan 1 responden (9,09%) menjawab tidak setuju pada pengertian asesmen pada item soal kedua. Dari jawaban kedua soal tersebut dapat diketahui bahwa ada responden yang belum paham pengertian asesmen. Hal ini disebabkan 1 Guru SD kelas 6 kurang teliti dalam membaca pertanyaan yang diberikan.

Umumnya Guru SD Kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang banyak yang belum mengerti bahwa asesmen dan evaluasi memiliki pengertian yang berbeda, Asesmen, evaluasi, tes dan pengukuran memiliki pengertian yang berbeda. Asesmen lebih kepada proses pengumpulan informasi, evaluasi menekankan pada pengambilan keputusan dari penilaian yang telah dilakukan sedangkan tes hanyalah metode atau cara yang digunakan dalam penilaian. Dari hasil jawaban responden pada kuesioner/angket, dapat diketahui bahwa ada responden yang menjawab asesmen, evaluasi, tes memiliki pengertian yang sama yaitu sebanyak 10 responden (90,91%) dan 1 responden (9,09%) menjawab tidak setuju apabila asesmen, evaluasi, tes dan pengukuran memiliki pengertian yang sama.

Semua Guru SD Kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang telah memahami aspek/komponen yang ada dalam asesmen. Sebanyak 11 responden (100%) menjawab setuju apabila aspek/komponen asesmen meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada indikator mengenai manfaat asesmen responden yang menyetujui bahwa asesmen hanya memiliki satu manfaat sebanyak 9 responden (81,82%) sedangkan responden yang tidak setuju bahwa asesmen hanya memiliki satu manfaat sebanyak 2 responden (18,18%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa Guru SD kelas 6 yang kurang memahami manfaat asesmen karena asesmen tidak hanya memiliki satu manfaat saja.

Indikator mengenai tujuan dan prinsip-prinsip asesmen pada umumnya responden telah memahami. Hal ini dapat diketahui dari jawaban angket 11 responden, semua responden (100%) menjawab setuju bahwa salah satu tujuan asesmen adalah untuk mengetahui apakah hasil pembelajaran telah sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

Indikator prinsip-prinsip asesmen 11 respon (100%) setuju apabila terdapat 9 prinsip yang harus diterapkan selama melaksanakan asesmen. Dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang telah memahami prinsip-prinsip asesmen sesuai BSNP.

Dari jawaban angket/kuesioner yang telah diberikan kepada Guru SD Kelas 6 dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman sebagian besar Guru sudah paham. Hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata jawaban responden dari 6 indikator yang telah dijelaskan di atas yaitu sebesar 62,12% sesuai dengan kriteria pemahaman asesmen yang telah ditetapkan sebelumnya. Guru dikatakan paham apabila persentase rata-rata $50\% \leq P_a < 75\%$.

4.2.2 Pengembangan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD Kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa Guru Guru SD Kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang cukup banyak yang telah mengembangkan asesmen yaitu sebanyak 90,91% berdasarkan dari rata-rata jawaban responden sebagai subjek penelitian. Berdasarkan angket/kuesioner dapat diketahui darimana responden mengetahui cara mengembangkan asesmen yang baik dan benar, ada yang mengetahui dari sekolah/sesama Guru sebanyak 63,64%, dan dari internet sebanyak 27,27%. Dalam mengembangkan asesmen responden mempunyai beberapa macam cara ada yang mengembangkan asesmen secara mandiri, secara berkelompok (MGMP), mengembangkan dari buku, internet, mengembangkan secara berkelompok, dan dari sumber lainnya.

Ketika mengembangkan asesmen, Guru SD Kelas 6 mengembangkan satu kali dan digunakan kembali pada kegiatan asesmen selanjutnya (18,18%), mengembangkan sekali tetapi apabila ada perubahan maka akan membuat lagi (9,09%), dan mengembangkan beberapa kali sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah (63,64%). Jenis tagihan yang sering dikembangkan oleh responden adalah ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, pertanyaan lisan, kuis, dan praktik,. Sedangkan untuk instrumen asesmen yang sering dikembangkan adalah uraian obyektif, pilihan ganda dan jawaban singkat. Dari jenis instrumen tersebut yang paling banyak dikembangkan adalah uraian obyektif. Dari asesmen yang dikembangkan 90,91% menjawab bahwa asesmen yang dikembangkan telah sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik.

Perlu adanya masukan/komentar dari pengawas terkait asesmen yang dikembangkan untuk menunjang perbaikan pengembangan asesmen. Sebagian besar responden tidak memberikan komentarnya atau tidak memberikan jawaban, namun 63,64% Guru pernah mendapatkan saran/ komentar dari pengawas, 9,09 Guru kadang-kadang diberikan masukan, dan 27,27% Guru tidak pernah mendapatkan masukan. Masukan/komentar yang diberikan oleh pengawas diantaranya adalah pada saat dimana masih pandemi, ada disebagian sekolah yang pembelajarannya masih daring. Tantangannya adalah bagaimana Guru bisa memastikan anak-anak dan mengerjakan tugas yang diberikan sekolah bisa terlaksana dengan baik, Sebaiknya pada masa pandemi asesmen yang baik yaitu dilaksanakan sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan Guruan di sekitar, Secara konsep proses asesmen harus dilaksanakan sesuai dengan aturan PSBB yang sedang berlangsung. Tanpa mengurangi dan mengesampingkan tujuan asesmen. Sehingga objektifitas tetap bisa diperoleh.

Diantara Guru yang pernah mendapatkan saran/komentar dari pengawas 90,91% pernah menjalankan masukan tersebut dan 27,27%. Dari hasil wawancara yang dilakukan didapatkan beberapa kendala yang dialami oleh responden selama mengembangkan asesmen diantaranya yaitu terkendala sinyal karena belajarnya secara daring tidak bisa tatap muka secara langsung akibat adanya pandemi Covid 19 dan hal tersebut disiasati dengan kegiatan Guru sambilan. Guru sambilan adalah kegiatan dimana Guru datang kesalah satu rumah peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Namun kegiatan tersebut juga memperhatikan protocol kesehatan dengan menjaga jarak, memakai masker dan juga tidak bergerombol. Jadi dibatasi Guru sambilan dapat dilaksanakan dengan jumlah kurang lebih 9-10 peserta didik saja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penilaian hasil belajar digunakan Guru untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Guru juga menggunakan instrumen penilaian hasil belajar untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki setiap peserta didik atau sekelompok peserta didik. Kekurangan tersebut diikuti dengan proses perbaikan atau *remedial* agar

nilai siswa dapat mencapai KKM. Berdasarkan rata-rata jawaban responden dari 7 indikator. Dari rata – rata jawaban responden 7 indikator yang telah dijelaskan yaitu 90,91% atau sebagian besar telah mengembangkan asesmen sehingga sesuai dengan kriteria pengembangan asesmen yang telah ditetapkan. Guru dikatakan sangat mengembangkan apabila persentase rata – rata

$$75\% \leq P_a < 100\%.$$

4.2.3 Pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh Guru SD Kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Mengetahui asesmen yang dilakukan oleh Guru SD Kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dapat dilihat dari hasil angket/kuesioner yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan 7 indikator antara lain mengetahui langkah-langkah perencanaan asesmen, penerapan langkah-langkah perencanaan asesmen, mengetahui langkah-langkah pelaksanaan asesmen, penerapan langkah-langkah pelaksanaan asesmen, aspek/ranah yang diterapkan dalam pelaksanaan asesmen, prinsip-prinsip yang diterapkan selama melaksanakan asesmen, teknik-teknik asesmen yang digunakan Guru. Serta 5 pertanyaan untuk informasi tambahan.

Sebelum melaksanakan asesmen dilaksanakan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan asesmen terdiri dari 7 langkah yaitu memilih dan menentukan teknik asesmen, menentukan aspek, merumuskan tujuan, menyusun instrumen, menentukan metode penskoran, menentukan frekuensi dan durasi kegiatan asesmen, mereviu tugas-tugas asesmen. Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan sebagian besar responden telah mengetahui langkah-langkah perencanaan asesmen yaitu sebanyak 10 responden (90,91%) dari 11 responden. 1 responden tidak memberikan jawaban/komentarnya. Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa hal yang direncanakan oleh Guru sebelum melaksanakan asesmen yaitu menyiapkan RPP dari KKG (kelompok kerja Guru) hal tersebut karena di sekolah SD yang ada di Jokarto tidak membuat RPP sendiri.

RPP tersebut telah disediakan dari KKG dan sekolah tersebut membelinya, dan pembelajaran sesuai dengan RPP dan tema. Pada penerapannya setiap langkah-

langkah pada perencanaan asesmen harus dilaksanakan keseluruhannya, apabila salah satu langkah pada perencanaan asesmen tidak dilaksanakan misalnya pada langkah menentukan frekuensi dan durasi kegiatan asesmen 8 responden (72,73%) menjawab setuju. Salah satu alasan karena selama pandemi Guru tidak dapat ber tatap muka dengan peserta didik. Dan 1 responden 9,09% menjawab tidak setuju. Alasan responden tidak menyetujui pernyataan tersebut karena pada setiap asesmen yang akan dilaksanakan harus membuat langkah-langkah yang sesuai dengan kondisi di sekolah.

Indikator mengetahui langkah-langkah pelaksanaan asesmen terdiri dari 2 item soal, dari jawaban 2 item soal tersebut didapatkan 10 responden 90,91% menjawab dengan tepat atau bisa dikatakan sudah mengetahui langkah-langkah pelaksanaan asesmen dan yang masih belum mengetahui langkah-langkah asesmen didapatkan ada 1 responden 9,09%. Hal ini dimungkinkan karena kurang telitian responden dalam membaca urutan langkah-langkah asesmen 2 item soal tersebut. Pada penerapannya, ketujuh langkah pokok pelaksanaan asesmen harus dilaksanakan keseluruhannya. Sebanyak 8 responden 72,73% Guru menjawab setuju apabila salah satu langkah tersebut tidak dilaksanakan, responden beralasan karena terkadang asesmen harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada pada masing-masing sekolah. dan didapat 1 respon (9,09%) menjawab tidak setuju jika langkah-langkah pada asesmen tidak dilaksanakan semua.

Menurut BSNP banyak teknik yang dapat digunakan selama melaksanakan asesmen antara lain : tes kinerja, teknik demonstrasi, observasi, penugasan, portofolio, tes tertulis, tes lisan, jurnal, wawancara, inventori, asesmen diri dan asesmen antar teman. Dari hasil angket yang diberikan kepada responden teknik asesmen yang sering digunakan dalam asesmen adalah tes tertulis, penugasan, dan hafalan. Teknik asesmen yang lain yaitu portofolio, dan observasi. Dari keseluruhan asesmen yang telah dilaksanakan sebanyak 10 responden (90,91%) menyatakan bahwa asesmen yang dilaksanakan telah sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik. Untuk pengadaan seminar oleh diknas Lumajang mengenai asesmen terdapat

11 responden (100%) menjawab setuju apabila diadakannya seminar, atau pelatihan untuk Guru tentang asesmen.

Dari uraian di atas dan rata-rata pelaksanaan asesmen berdasarkan 6 indikator didapatkan hasil 62,12%. Dapat disimpulkan bahwa asesmen yang dilaksanakan oleh Guru SD Kelas 6 telah sesuai pelaksanaannya dengan pelaksanaan asesmen yang dianjurkan oleh BSNP. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan bahwa pelaksanaan asesmen dikatakan telah sesuai dengan yang dianjurkan oleh BSNP apabila rata-rata persentase jawaban responden untuk 6 indikator $50\% \leq P_a < 75\%$.

4.2.4 Faktor- faktor yang mempengaruhi penelitian mengenai Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam menjawab pertanyaan rumusan masalah ke 4 tersebut dengan melakukan wawancara. Dari hasil wawancara pada saat penelitian dapat diperoleh banyak kendala atau pun kerugian yang dialami oleh responden diantaranya Kendala-kendala yang dialami oleh Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang selama melaksanakan asesmen antara lain:

- 1) Kesulitannya karena adanya pandemi maka pembelajaran menjadi daring sehingga tidak bisa tatap muka dan pembelajaran menjadi tidak maksimal.
- 2) Kesulitan belajar daring terletak pada kelas rendah karena masih banyak yang tidak bisa belajar secara daring menggunakan alat elektronik seperti HP dan laptop.
- 3) Waktu mengajar bagi Guru menjadi berkurang dan sarana prasarana kurang.
- 4) Gangguan sinyal karena tidak adanya tower.
- 5) Harus datang ke rumah peserta didik atau sampaing murid.

Dari semua faktor diatas banyak kendala yang dialami oleh Guru-Guru dalam melakukan pembelajaran secara daring. Namun dengan adanya kendala tersebut Guru-Guru di Desa Jokarto mempunyai inisiatif atau saran untuk mengatasi hal

tersebut yaitu dengan cara mengadakan program “Sumbang Murid” sambilan murid dilakukan 3 kali dalam seminggu dan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker pada saat tatap muka dengan peserta didik, membawa *hand sanitaizer* dan juga mencuci tangan dengan air.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Pemahaman Guru tentang asesmen. Tingkat pemahaman Guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tentang profil asesmen yang terdiri dari 6 indikator dan secara keseluruhan diperoleh 45,45% telah mengerti pengertian dari asesmen, 9,09% mengerti bahwasanya asesmen, evaluasi, tes dan pengukuran memiliki pengertian yang berbeda, 100% telah mengerti aspek-aspek asesmen, 18,18% telah mengetahui manfaat asesmen, 100% mengetahui tujuan asesmen, 100% telah mengetahui prinsip-prinsip asesmen.

Rata-rata persentase dari hasil analisis setiap indikator pemahaman *assessment* sebesar 62,12%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Guru sudah memahami pengertian asesmen, b) Pengembangan asesmen. Terdapat 90,91% responden telah mengembangkan asesmen, 9,09% yang tidak mengembangkan asesmen, 63,64% mengetahui cara mengembangkan asesmen yang baik dan benar dari sekolah/sesama Guru, 27,27% dari Internet, 18,18% digunakan kembali pada kegiatan asesmen selanjutnya, 9,09% mengembangkan sekali tetapi apabila ada perubahan maka akan membuat lagi, dan 63,64% mengembangkan beberapa kali sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah.

Jenis tagihan yang sering digunakan oleh beberapa Guru SD kelas 6 pada saat pandemi covid 19 yaitu pertanyaan lisan, tugas individu, tugas kelompok dan ulangan harian. Dari rata – rata jawaban responden 7 indikator yang telah dijelaskan yaitu 90,91% atau sebagian besar telah mengembangkan asesmen sehingga sesuai dengan kriteria pengembangan asesmen yang telah ditetapkan. Guru dikatakan mengembangkan apabila persentase rata – rata $75\% \leq P_a < 100\%$, c) Pelaksanaan asesmen. Rata-rata pelaksanaan berdasarkan 6 indikator didapatkan hasil 62,12%. Dapat disimpulkan bahwa asesmen yang dilaksanakan oleh Guru SD Kelas 6 telah sesuai pelaksanaannya dengan pelaksanaan asesmen yang dianjurkan oleh BSNP.

Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan bahwa pelaksanaan asesmen dikatakan telah sesuai dengan yang dianjurkan oleh BSNP apabila rata-rata persentase jawaban responden untuk 6 indikator $50\% \leq P_a < 75\%$, d) Faktor – faktor yang mempengaruhi penelitian asesmen. Banyak kerugian yang dialami oleh responden diantaranya tidak efektif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Kesulitan dalam mengakses internet Karena di Desa Jokarto tidak ada tower listrik sehingga apabila belajar daring tidak maksimal. Dan untuk Guru-Guru di Desa Jokarto banyak yang sudah usia lanjut jadi ketika diharuskan menggunakan aplikasi online beliau tidak memahami cara mengaplikasikan aplikasi online seperti *zoom*, dan *google classroom*.

Dari semua faktor diatas banyak kendala yang dialami oleh Guru-Guru dalam melakukan pembelajaran secara daring. Namun dengan adanya kendala tersebut Guru-Guru di Desa Jokarto mempunyai inisiatif atau saran untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara mengadakan program “Sambang Murid” sambang murid dilakukan 3 kali dalam seminggu dan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker pada saat tatap muka dengan peserta didik, membawa *hand sanitaizer* dan juga mencuci tangan dengan air.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka terdapat beberapa saran yang perlu untuk dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:

- a. bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan menambahkan sejumlah subjek yang lebih banyak, sebaiknya pada saat melakukan penelitian dapat secara langsung meneliti Guru yang sedang mengajar didalam kelas agar data yang diperoleh lebih banyak dan akurat.
- b. Bagi Guru, sebaiknya Guru lebih mencari informasi baik dari internet, Diknas, dan juga sesama Guru terkait pengertian asesmen, pengembangan asesmen, pelaksanaan asesmen, dan prinsip-prinsip asesmen sesuai BSNP.
- c. Bagi kepala sekolah, sebaiknya kepala sekolah mengontrol semua Guru dalam melakukan asesmen sesuai landasan atau pedoman dari BSNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, 7(5), 395-402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Anas Sudijono, (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggara, J. H, dkk. (2014). *Profil Assesment Guru Bidang Studi Matematika SMP Di Kecamatan Tempeh*. Jember: UNEJ
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Perangkat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Astutik, S, dkk. (2007). *Modul Assesment Pembelajaran*. Jember: UNEJ
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Dewi, N. K., & Fitriyah, C. Z. (2014). *Penerapan Media Pemebleajaran Buku Komik untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran IPS Tema Lingkungan Pokok Bhasan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan di SDN Tamanbaru Banyuwangi*. Jember: Universitas Jember
- Faisal, S. 1989. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: CV Rajawali.
- Hartono, W., & Puspitaningrum, D. A. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI-IIS SMA Negeri 1 Prajekan Semester Ganjil tahun pelajaran 2015/2016*. Jember: Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, 6(2), 25-30.
- Harsiati, Titik. 2011. *Penilaian dalam Pembelajaran (Aplikasi pada Pembelajaran Membaca & Menulis)*. Malang: UMPress.
- Ihsanuddin. (2020). *Presiden Jokowi Teken Keppres Tetapkan Wabah Covid-18 Bencana Nasional*. Diambil kembali dari Kompas .com: <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/13/18101841/presiden-jokowi-teken-keppres-tetapkan-wabah-covid-19-bencana-nasional>

- Iksana, W. 2020. Relevansi Syahid Ma'nawi dengan Peristiwa Pandemic Covid-19: Studi Matan Pendekatan Ma'anil Hadis. *Jurnal Perspektif*, 4(1), 12-19.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014:127)
- Marhum Sayyid Ahmad al-Hasyimi, Mukhtarul Ahaadis wa al-hukmu al-Muhammadiyah, (Surabaya : Dar an-Nasyr-Misriyyah,tt)
- Mutrofin. 2002. *Penilaian Otentik dan Evaluasi Pembelajaran*. Jember: Kurnia Kalam Semesta.
- Pratiwi, A. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Prosiding Nasional Covid-19*, 52-57.
- Purnomo, B. 2010. *Modul Assesment Berbasis KTSP untuk Tingkat Sekolah Dasar*. Jember: FKIP UNEJ.
- Purwanto, A. Pramono, R., R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Pusmenjer. (2020). *Buku saku asesmen diagnosis kognitif berkala*. Jakarta: Kemendikbud
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta: Bandung.
- Singarimbun, M. dan Efendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sudjana, N. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudjana, N. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Setyowati, E. 2013. *Profil Assesment Yang Dilakukan Guru Matematika SMP Di Kabupaten Situbondo*. Jember: UNEJ
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suhery, Trimardi Jaya Putra, dkk. 2020. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 1 (3).
- Sukadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Suprabowo, G. Y. A. (2020). Memaknai Hospitalitas di Era New Normal: Sebuah Tinjauan Teologis Lukas 10: 25-37. *HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, 5(1), 43-58.
- Widoyoko, Eko Putro S. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilsey, M. Kloser, M., Borko, H., & Rafanelli, S. (2020). Middle school science teachers' coceptions of assessment practice throughout a year-long professional development Experience. *Educational Assesment*, 25(2), 136-158. <https://doi.org/10.1080/10627197.2020.1756255>.
- Zulva, T. N. I. (2020). Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis. *J. Chem. Inf. Model*, 1-4.

Lampiran A

Matrik Penelitian

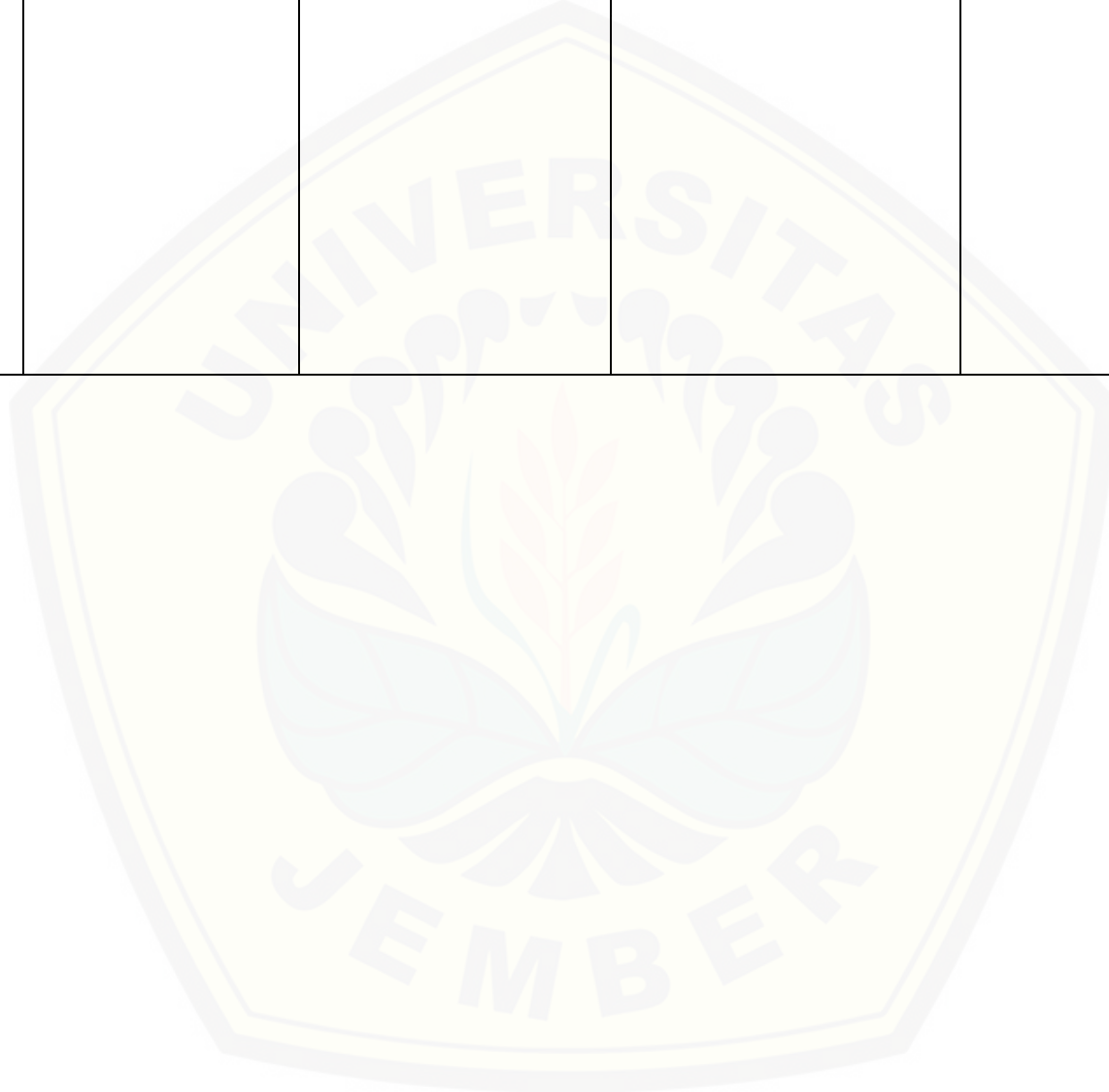
Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Profil Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 pada saat Pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah tingkat pemahaman Guru SD Kelas 6 pada saat Pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang mengenai Asesmen? 2. Bagaimanakah tingkat pemahaman Guru SD Kelas 6 pada saat Pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang mengenai Asesmen? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pemahaman guru SD Kelas 6 pada saat Pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang mengenai Asesmen 2. Pengembangan Asesmen yang dilakukan oleh guru SD Kelas 6 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Asesmen meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asesmen • Perbedaan asesmen, evaluasi • Manfaat asesmen dan Tujuan asesmen • Aspek asesmen yang terdiri dari 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor • Teknik-teknik asesmen yang terdiri dari teknik tes dan teknik non tes 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden yaitu guru kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang 2. Informan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang 3. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daerah penelitian ditentukan dengan teknik <i>purposive sampling area</i> 2. Jenis penelitian: Deskriptif Kuantitatif 3. Metode Pengumpulan Data: angket, wawancara, observasi, dokumentasi

	<p>pengembangan Asesmen guru SD Kelas 6 pada saat Pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?</p> <p>3. Bagaimanakah Pelaksanaan Asesmen guru SD Kelas 6 pada saat Pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan</p>	<p>pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang</p> <p>3. Pelaksanaan Asesmen yang dilakukan oleh guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajanag</p> <p>4. Faktor-Faktor Yang</p>	<p>tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip asesmen yang terdiri dari mendidik, terbuka atau transparan, menyeluruh, terpadu, obyektif, sistematis, berkesinambungan, adil dan pelaksanaan asesmen menggunakan acuan kriteria <p>2. Pengembangan Asesmen seorang guru meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan yang dikembangkan oleh 	<p>4. Analisis Data: Deskriptif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan rumus:</p> <p>a) Persentase tiap butir soal</p> $P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan: n: $P_a =$ Persentase indikator pemahaman</p>
--	---	--	---	--

	<p>Tempeh Kabupaten Lumajang?</p> <p>4. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Penelitian Profil Assessment Beberapa Guru Sd Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang</p>	<p>Mempengaruhi Penelitian Profil Assessment Beberapa Guru Sd Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang</p>	<p>guru yaitu kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, , tugas individu, dan tugas kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instrumen asesmen yang sering dikembangkan oleh guru yaitu pilihan ganda, uraian obyektif, uraian non obyektif atau uraian bebas, jawaban singkat atau isian singkat, menjodohkan, performansi dan portofolio. <p>3. Pelaksanaan Asesmen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui 		<p>an atau pelaksana an asesmen</p> <p>A= Jumlah responden yang menjawab benar</p> <p>N= Jumlah responden</p> <p>b) Tingkat pemahaman dan pelaksanaan asesmen</p> $R_p = \frac{\sum P_a}{\sum N_i}$ <p>Keterangan :</p> <p>R_p = rata-</p>
--	---	--	--	--	---

			<p>langkah-langkah perencanaan asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan langkah-langkah perencanaan asesmen • Mengetahui langkah-langkah pelaksanaan asesmen • Penerapan langkah-langkah pelaksanaan asesmen • Aspek asesmen yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen 		<p>rata persen tasi pemeh aman dan pelaks anaan asesm en</p> <p>$\Sigma P_a =$</p> <p>jumlah persen tase indikat or pemah aman atau pelaks</p>
--	--	--	---	--	---

					anaan asesm en $\sum N_i =$ jumlah indikat or
--	--	--	--	--	---



Lampiran B

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pedoman Angket/Kuesioner

- Pertanyaan yang ditujukan kepada guru SD Kelas 6 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tentang Asesmen

No	Komponen	Indikator	Nomor Soal
1.	Paham dan mengerti tentang Asesmen	1. Memahami pengertian asesmen yaitu meliputi proses pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat sebuah keputusan 2. Mengetahui perbedaan asesmen, evaluasi, dan sebuah pengukuran yaitu asesmen lebih menekankan kepada proses pengumpulan informasi, evaluasi menekankan pada pengambilan suatu keputusan dari penilaian yang telah dilakukan..	1,2 3
2.	Mengerti sebuah komponen/aspek Asesmen	Mengetahui komponen/aspek asesmen yang terdiri dari 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.	4
3.	Mengerti Manfaat, Tujuan asesmen	1. Mengetahui manfaat dari asesmen yang meliputi : a. Untuk siswa asesmen digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar diri. b. Untuk orwang tua asesmen digunakan untuk memotivasi anak agar belajar lebih baik. c. Untuk guru dan sekolah	5

		<p>asesmen digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam satu kelas dan sekolah dalam semua mata pelajaran.</p> <p>2. Mengetahui tujuan asesmen yang meliputi:</p> <p>a. <i>Keeping track</i> merupakan suatu kegiatan untuk melacak kemajuan peserta didik.</p> <p>b. <i>Checking up</i> bertujuan untuk mengecek ketercapaian kemampuan siswa yaitu apakah hasil belajar siswa sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.</p> <p>c. <i>Finding out</i>, yaitu kegiatan asesmen ditujukan untuk mendeteksi kesalahan yang dilakukan oleh.</p> <p>d. <i>Semming up</i>, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menyimpulkan hasil setelah melakukan aktivitas pembelajaran.</p>	6
4.	Mengerti prinsip asesmen	1. Mengetahui 9 prinsip asesmen, yaitu mendidik, terbuka dan transparan,, menyeluruh, terpadu, obyektif, sistematis, berkesinambungan, adil dan pelaksanaan asesmen menggunakan acuan kriteria	7

- Pertanyaan untuk pengembangan asesmen yang dilakukan guru SD Kelas 6 pada saat pandemi covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

No	Komponen	Indikator	Nomor Soal
1.	Kegiatan guru dalam mengembangkan asesmen	1. Guru mengembangkan/tidak mengembangkan asesmen	8
		2. Apa saja yang dikembangkan	9
		3. Sumber informasi guru mengerti pengembangan asesmen	10
		4. Bagaimana mengembangkan <i>assesmen</i>	11
		5. Waktu mengembangkan asesmen	12
2.	Hal-hal yang dikembangkan guru dalam asesmen	1. Jenis tagihan yang sering dikembangkan guru	13
		2. Instrument asesmen yang sering dikembangkan guru	14
3.	Kesesuaian dengan peserta didik dan potensi sekolah	1. Asesmen yang dikembangkan apa telah sesuai dengan kondisi peserta didik dan potensi sekolah	15
4.	Masukan dari pengawas terkait dengan asesmen yang dikembangkan guru	1. Pengawas memberikan komentar terkait asesmen yang dikembangkan guru	16
		2. Contoh masukan atau komentar terkait asesmen	17

		yang dikembangkan guru 3. Menjalankan masukan atau komentar dari pengawas	18
--	--	--	----

- Pertanyaan untuk pelaksanaan asesmen yang dilakukan guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

No	Komponen	Indikator	Nomor Soal
1	Perencanaan sebelum dilakukan asesmen	1. Mengetahui langkah-langkah perencanaan asesmen yaitu memilih dan menentukan teknik asesmen, menentukan aspek, merumuskan tujuan, menyusun instrumen, menentukan metode penskoran, menentukan frekuensi dan durasi kegiatan asesmen, mereviu tugas-tugas asesmen 2. Penerapan langkah-langkah perencanaan asesmen, setiap langkah harus dilakukan seluruhnya	19 20
2	Memperhatikan langkah-langkah pelaksanaan asesmen	1. Mengetahui langkah-langkah pelaksanaan asesmen yang benar yaitu terdiri dari menyusun rencana asesmen, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, melakukan Penafsiran atau Interpretasi dan	21

No	Komponen	Indikator	Nomor Soal
		Menarik Kesimpulan, menyimpan instrumen asesmen dan hasil asesmen, menindak lanjuti hasil asesmen 2. Penerapan langkah-langkah pelaksanaan asesmen, setiap langkah harus dilaksanakan seluruhnya	22
3	Aspek asesmen yang digunakan guru	1. Aspek asesmen yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan asesmen, aspek kognitif dan afektif lebih dominan daripada aspek psikomotor	23
4	Mengetahui dan menerapkan prinsip asesmen dan Teknik asesmen sesuai dengan BSNP	1. Mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip asesmen sesuai dengan BSNP, semua prinsip harus diterapkan selama pelaksanaan asesmen 2. Mengetahui teknik-teknik asesmen yang terdiri dari tes teknik demonstrasi, observasi, penugasan, portofolio, tes tertulis, tes lisan, tes wawancara, inventori, asesmen diri dan asesmen antar teman dan digunakan dalam proses pembelajaran.	24 25

- Informasi mengenai pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

No	Informasi tambahan yang diperoleh	Nomor soal
1	Setuju/tidak jika semua teknik asesmen tersebut digunakan pada saat pandemi Covid 19	26
2	Teknik asesmen yang sering digunakan oleh guru dalam pelaksanaan asesmen	27
3	Kesesuaian asesmen yang dilaksanakan dengan kemampuan peserta didik	28
	Pengadaan seminar atau pelatihan pendidikan mengenai asesmen	29
4	Saran mengenai pelaksanaan asesmen untuk pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi Covid 19	30

2. Pedoman Wawancara

- Pertanyaan untuk pengembangan asesmen yang dilakukan guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang, wawancara tersebut dilakukan kepada beberapa responden.

No	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Pengembangan asesmen yang dilakukan guru	1. Jenis tagihan yang sering dikembangkan oleh guru pada saat pandemi Covid 19 2. Jenis instrumen asesmen yang dikembangkan pada saat pandemi Covid 19 3. Pengaruh pandemi Covid 19 terhadap asesmen yang dilakukan oleh guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19	1 2 3
3	Kesulitan dalam mengembangkan	1. Kesulitan yang dialami oleh guru selama mengembangkan asesmen	4

No	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan
	assessment		

- Pertanyaan untuk pelaksanaan asesmen yang dilakukan guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto

No	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Persiapan/ perencanaan asesmen	1. Persiapan/ perencanaan yang dilakukan guru dalam melakukan asesmen pada saat pandemi Covid 19	5
3	Pelaksanaan asesmen	1. Bagaimana guru mengukur aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa pada saat pandemi Covid 19	6
		2. Penilaian untuk siswa dengan kognitif yang baik namun afektif kurang	7
		3. Tindak lanjut guru jika siswa mengalami ketidaktuntasan	8

- Pertanyaan untuk faktor-faktor penelitian asesmen yang dilakukan beberapa guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto

No	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan
----	----------	-----------	---------------------

No	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Kesulitan yang dialami guru dan peserta didik	1. Kesulitan yang dialami guru dan peserta didik ketika melakukan proses assessment pada saat pandemi covid 19 di desa jokarto kecamatan tempeh kabupaten lumajang	9
2.	Kelebihan belajar daring untuk guru dan peserta didik	1. Kelebihan yang dialami ketika belajar secara daring bagi peserta didik dan guru pada saat pandemi covid 19	10
3.	Kekurangan belajar daring untuk guru dan peserta didik	1. Kekurangan yang dialami ketika belajar secara daring bagi peserta didik dan guru pada saat pandemi covid 19	11

Lampiran C



KUESIONER PENELITIAN
“PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT
PANDEMI COVID 19 DI DESA JOKARTO KECAMATAN
TEMPEH KABUPATEN LUMAJANG”

Sekolah : SDN.....

Kelas : 6

Nama Lengkap (guru) :

Lama mengajar :tahun/.....bulan

Petunjuk:

- a. Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/ Pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- b. Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- c. Jawablah pertanyaan/ pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- d. Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/ pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

1. “Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu” apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju

2. Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?

- a. Setuju b. Tidak setuju

3. Asesmen, evaluasi, tes dan pengukuran memiliki pengertian yang sama, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?

- a. Setuju b. Tidak setuju

Berikan alasan Bapak/Ibu apabila menyetujui/tidak menyetujui pernyataan di atas:

.....
.....

4. Aspek asesmen meliputi aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Apakah Bapak/ Ibu setuju?

- a. Setuju b. Tidak setuju

Berikan alasan Bapak/Ibu apabila menyetujui/tidak menyetujui pendapat di atas:

.....
.....

5. Manfaat asesmen bagi peserta didik hanya untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?

- a. Setuju b. Tidak setuju

6. Salah satu tujuan asesmen adalah untuk mengetahui apakah hasil pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan tujuan asesmen tersebut?

- a. Setuju b. Tidak setuju

7. Terdapat beberapa Prinsip asesmen yang harus diterapkan selama melaksanakan asesmen. Prinsip-prinsip asesmen terdiri dari mendidik, terbuka atau transparan, menyeluruh, terpadu, obyektif, sistematis, berkesinambungan, adil, dan pelaksanaan asesmen menggunakan acuan kriteria. Apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut ?

- a. Setuju b. Tidak setuju

8. Apakah Bapak/Ibu telah mengembangkan asesmen?
a. Iya b. Tidak
.....
9. Apa sajakah yang Bapak/Ibu kembangkan selama melakukan pengembangan asesmen?
.....
10. Dari manakah Bapak/Ibu mengetahui cara mengembangkan asesmen yang baik dan benar?
a. Sekolah/sesama guru b. Diknas Lumajang c. Internet
d. Opsi lain.....
11. Bagaimanakah Bapak/Ibu dapat mengembangkan asesmen pada saat pandemi?
a. Mengembangkan secara mandiri
b. Mengembangkan secara berkelompok (MGMP)
c. Mengambil dari buku, internet, atau referensi lain
d. Dari diknas Lumajang
e. Opsi lain.....
12. Setiap berapa kalikah Bapak/Ibu mengembangkan asesmen pada saat pandemi?
a. Mengembangkan sekali dan digunakan kembali pada kegiatan asesmen selanjutnya
b. Mengembangkan sekali, tetapi apabila ada perubahan maka akan membuat lagi.
c. Mengembangkan beberapa kali, sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah
d. Opsi lain.....
13. Terdapat beberapa jenis tagihan yang dapat dikembangkan selama melaksanakan asesmen pada saat pandemi yaitu; kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok. Dari jenis-jenis tagihan tersebut, jenis tagihan manakah yang sering Bapak/Ibu kembangkan?
.....

.....

14. Dalam pengembangan asesmen ada beberapa instrumen yang dapat dikembangkan yaitu pilihan ganda, uraian objektif, uraian non objektif atau uraian bebas, jawaban singkat atau isian singkat, menjodohkan, performansi dan portofolio. Dari instrumen tersebut manakah yang sering Bapak/Ibu kembangkan?

.....

.....

15. Apakah asesmen yang Bapak/Ibu kembangkan sesuai dengan kondisi peserta didik dan potensi daerah?

a. Iya b. Tidak

c. opsi lain

16. Pernahkah Bapak/Ibu diberi masukan atau komentar oleh pengawas terkait asesmen yang dikembangkan? (apabila tidak pernah, langsung ke pertanyaan No.27)

a. Pernah b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

d. Opsi lain.....

17. Masukan atau komentar apa saja yang biasanya diberikan pengawas terkait asesmen yang Bapak/Ibu kembangkan?

.....

.....

18. Dari komentar atau masukan yang diberikan pengawas, apakah Bapak/Ibu selalu menjalankan saran-saran tersebut?

a. Pernah b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

d. Opsi lain.....

19. Perencanaan adalah langkah awal melaksanakan asesmen, ada tujuh tindakan yang harus dilakukan yaitu memilih dan menentukan teknik asesmen, menentukan aspek, merumuskan tujuan, menyusun instrumen, menentukan metode penskoran, menentukan frekuensi dan durasi kegiatan asesmen, mereviu tugas-tugas asesmen. Apakah Bapak/Ibu setuju dengan urutan ketujuh tindakan yang harus dilakukan selama merencanakan asesmen?

a. Setuju b. Tidak setuju

20. Ada tujuh langkah pokok yang harus dilakukan selama melaksanakan asesmen yaitu:

Langkah 1 : menyusun rencana asesmen

Langkah 2 : melakukan verifikasi data

Langkah 3 : menghimpun data

Langkah 4 : mengolah dan menganalisis data

Langkah 5 : melakukan Penafsiran atau Interpretasi dan Menarik Kesimpulan

Langkah 6 : menyimpan instrumen asesmen dan hasil asesmen

Langkah 7 : menindak lanjuti hasil asesmen

Apakah Bapak/Ibu setuju dengan urutan langkah-langkah melaksanakan asesmen di atas?

- a. Setuju b. Tidak setuju

Berikan alasan Bapak/Ibu apabila menyetujui/tidak menyetujui pendapat di atas:

.....
.....

21. Apakah Bapak/Ibu setuju Apabila urutan langkah-langkah pelaksanaan asesmen seperti berikut: menyusun rencana asesmen, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, melakukan Penafsiran atau Interpretasi dan Menarik Kesimpulan, menyimpan instrumen asesmen dan hasil asesmen, menindak lanjuti hasil asesmen?

- a. Setuju b. Tidak setuju

22. Setujukah Bapak/Ibu apabila tidak semua langkah-langkah pada Asesmen dilaksanakan dalam pembelajaran?

- a. Setuju b. Tidak setuju

Berikan alasan Bapak/Ibu apabila menyetujui/tidak menyetujui pendapat di atas:

.....
.....

23. Pelaksanaan asesmen pada saat pandemi, lebih menitikberatkan pada aspek kognitif dan afektif sedangkan untuk aspek psikomotor kurang dominan. Apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?

- a. Setuju b. Tidak setuju

Berikan alasan Bapak/Ibu apabila menyetujui/tidak menyetujui pendapat di atas:

.....
.....

24. Prinsip asesmen adalah sesuatu yang harus dijadikan pedoman. Menurut BSNP, terdapat Sembilan prinsip asesmen. Apabila dalam pelaksanaannya tidak semua prinsip digunakan dalam pelaksanaan asesmen, apakah Bapak/Ibu setuju?

- a. Setuju b. Tidak setuju

25. Dari teknik-teknik asesmen berikut : tes teknik demonstrasi, observasi, penugasan, portofolio, tes tertulis, tes lisan, wawancara, asesmen diri dan asesmen antar teman, teknik manakah yang sering Bapak/Ibu gunakan selama melaksanakan asesmen dalam proses pembelajaran?

.....
.....

26. Ada banyak teknik yang dapat digunakan selama melaksanakan asesmen antara lain: tes kinerja, teknik demonstrasi, observasi, penugasan, portofolio, tes tertulis, tes lisan, jurnal, wawancara, inventori, asesmen diri dan asesmen antar teman. Apakah Bapak/Ibu setuju apabila semua teknik asesmen tersebut digunakan dalam melaksanakan asesmen pada saat pandemi Covid 19?

- a. Setuju b. Tidak setuju

27. Dari teknik-teknik asesmen berikut : tes kinerja, teknik demonstrasi, observasi, penugasan, portofolio, tes tertulis, tes lisan, jurnal, wawancara, inventori, asesmen diri dan asesmen antar teman, teknik manakah yang sering Bapak/Ibu gunakan selama melaksanakan asesmen pada saat pandemi Covid 19?

.....

28. Menurut Bapak/Ibu, teknik asesmen yang digunakan apakah sudah sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik yang ada?

- a. Iya b. Tidak

c. Opsi lain

29. Setujukah Bapak/Ibu apabila Diknas Lumajang mengadakan seminar atau pelatihan pendidikan mengenai asesmen?

- a. Setuju b. Tidak setuju

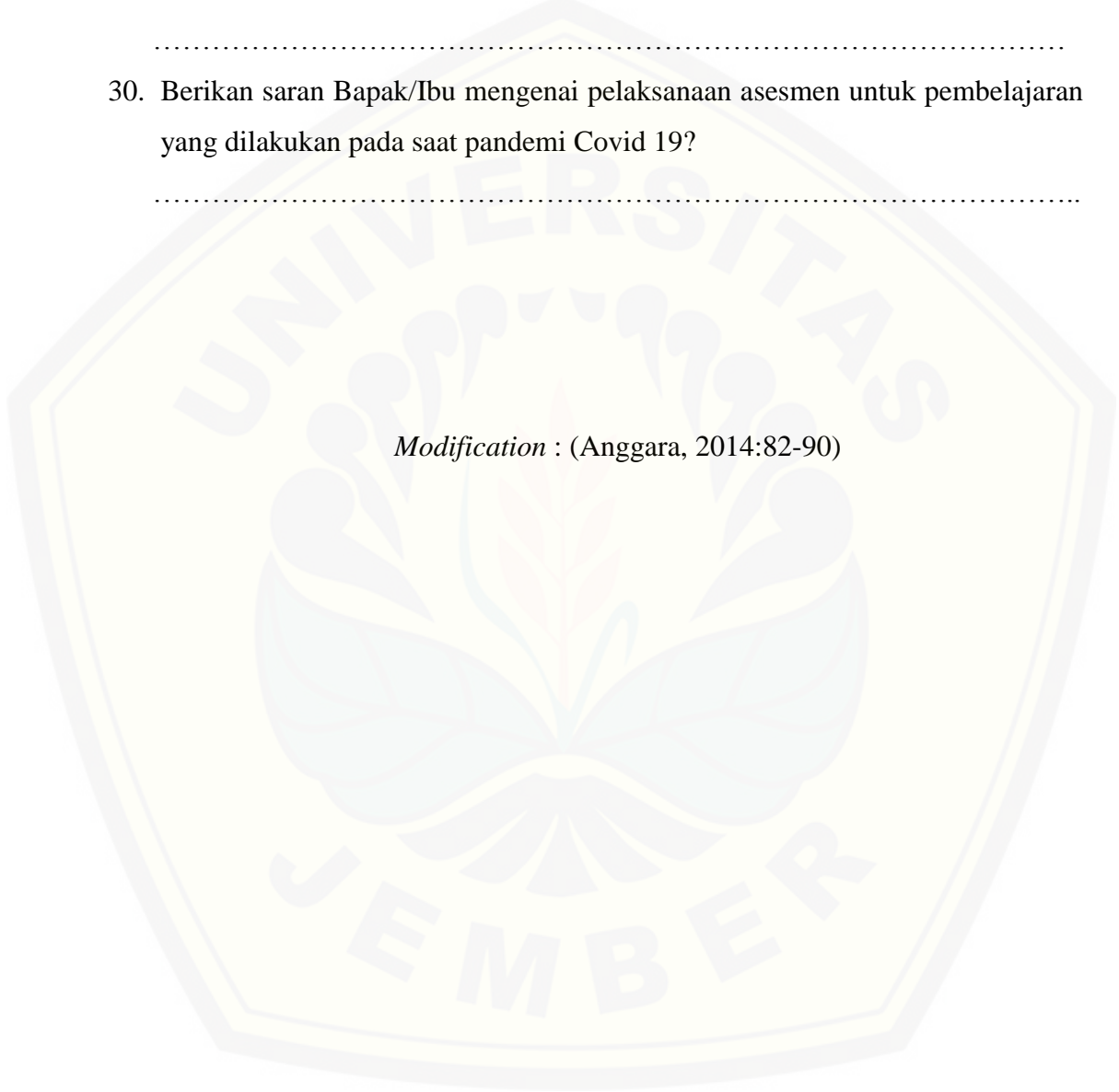
Berikan alasan Bapak/Ibu apabila menyetujui/tidak menyetujui pendapat di atas:

.....
.....

30. Berikan saran Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan asesmen untuk pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi Covid 19?

.....

Modification : (Anggara, 2014:82-90)



Lampiran D**PEDOMAN WAWANCARA**

- **Pertanyaan untuk pengembangan Asesmen yang dilakukan beberapa guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang**
 1. Selama Bapak/Ibu mengembangkan asesmen, jenis tagihan apa saja yang Bapak/Ibu kembangkan pada saat pandemi Covid 19 ?
 2. Selama Bapak/Ibu mengembangkan asesmen, instrument penilaian apa saja yang Bapak/Ibu kembangkan pada saat pandemi Covid 19?
 3. Apakah dengan adanya pandemi seperti saat ini dapat mempengaruhi Bapak/Ibu dalam mengembangkan asesmen?
 4. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu rasakan selama mengembangkan asesmen pada saat pandemi Covid 19?

- **Pertanyaan untuk pelaksanaan Asesmen yang dilakukan beberapa guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang**
 5. Sebelum melakukan asesmen, terlebih dahulu dilakukan perencanaan. Apa sajakah yang Bapak/Ibu rencanakan pada saat melakukan asesmen pada saat pandemi Covid 19?
 6. Bagaimanakah Bapak/Ibu mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik pada saat pandemi Covid 19?
 7. Apabila terdapat siswa yang dalam kognitifnya bagus tetapi untuk afektifnya kurang, apakah untuk siswa tersebut ada penilaian sendiri?
 8. Berapa KKM yang Bapak/Ibu gunakan? Dan apabila terjadi ketidaktuntasan bagaimana bapak/ibu menindaklanjuti?

- **Pertanyaan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian Asesmen guru SD Kelas 6 pada saat pandemi Covid 19 di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang**

9. Kesulitan apa saja yang Bapak/Ibu alami selama melaksanakan asesmen pada saat pandemi Pandemi Covid 19?
10. Apa Kelebihan belajar daring untuk guru dan peserta didik?
11. Apa Kekurangan belajar daring untuk guru dan peserta didi?



Lampiran E**Daftar Nama SD Di Desa Jokarto**

No.	Nama Sekolah	Status Sekolah	Daerah Penelitian	Jumlah Guru	Subjek Penelitian
1.	SDN Jokarto 01	Negeri	√	3	3
2.	SDN Jokarto 02	Negeri	√	3	3
3.	SDN Jokarto 03	Negeri	√	2	2
4.	SDN Jokarto 04	Negeri	√	3	3

Lampiran F

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN



LEMBAR VALIDASI ANGKET PENELITIAN
PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI COVID 19
DI DESA JOKARTO

Nama Validator : Kendid Mahmudi S.Pd., M.PFis.

Jabatan : Dosen FKIP PGSD

Instansi : Universitas Jember

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR DAN PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu terkait kualitas dari kuesioner yang akan digunakan dan diberikan kepada guru.
2. Pendapat, saran, dan juga kritik yang bersifat membangun dari Bapak/ Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kuesioner guru ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda *check* (√) untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
 - 4 = Sangat sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 1 = Tidak sesuai
4. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada kuesioner dan memberikan saran perbaikan.
5. Mohon memberikan kesimpulan secara umum dari penilaian terhadap kuesioner ini.
6. Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PENILAIAN INSTRUMEN ANGKET

No	Tinjauan	Aspek yang divalidasi	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1.	Isi	- Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuesioner guru			✓	
2.	Kontruksi	- Kejelasan petunjuk cara mengisi keusioner guru				✓
		- Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner guru				✓
3.	Bahasa	- Butir pertanyaan pada kesioner guru menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
		- Butir pertanyaan pada kuesioner guru menggunakan kalimat komunikatif				✓

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian untuk validasi lembar angket ini dinyatakan:

1. Valid, dapat digunakan tanpa revisi

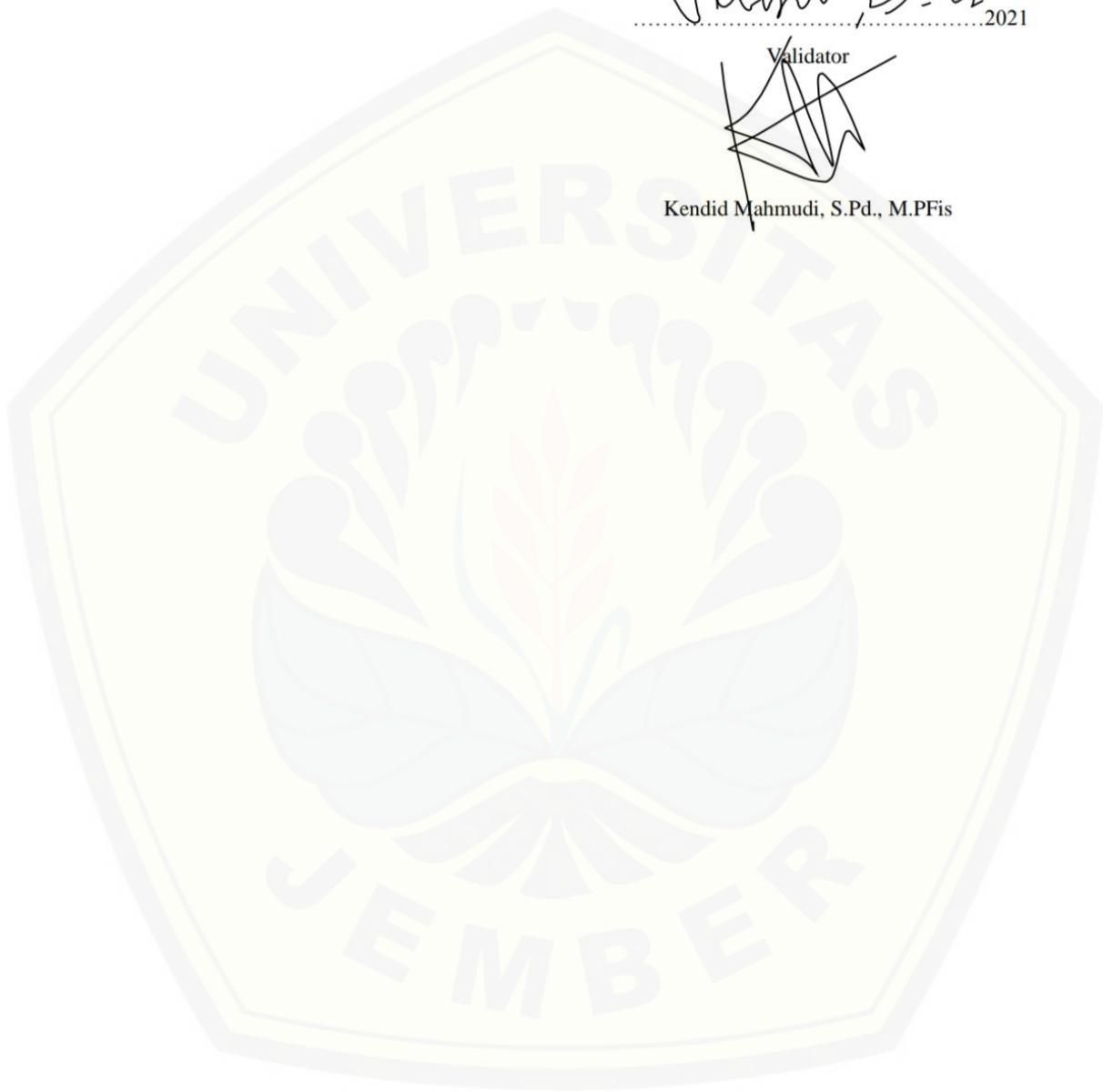
2. Valid, dapat digunakan dengan revisi
3. Kurang valid, membutuhkan revisi
4. Tidak valid, butuh revisi

Mohon diberi tanda *check* (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu validator.

Jember, 25-02-2021

Validator

Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis



LEMBAR VALIDASI ANGKET PENELITIAN
PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI COVID 19
DI DESA JOKARTO

Nama Validator : Kendid Mahmudi S.Pd., M.PFis.

Jabatan : Dosen FKIP PGSD

Instansi : Universitas Jember

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR DAN PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu terkait kualitas dari kuesioner yang akan digunakan dan diberikan kepada guru.
2. Pendapat, saran, dan juga kritik yang bersifat membangun dari Bapak/ Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kuesioner guru ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda *check* (√) untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
 - 4 = Sangat sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 1 = Tidak sesuai
4. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang , mohon untuk memberikan tanda pada kuesioner dan memberikan saran perbaikan.
5. Mohon memberikan kesimpulan secara umum dari penilaian terhadap kuesioner ini.
6. Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PENILAIAN INSTRUMEN ANGKET

No	Tinjauan	Aspek yang divalidasi	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1.	Isi	- Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuesioner guru			✓	
2.	Kontruksi	- Kejelasan petunjuk cara mengisi keusioner guru				✓
		- Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner guru				✓
3.	Bahasa	- Butir pertanyaan pada kesioner guru menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
		- Butir pertanyaan pada kuesioner guru menggunakan kalimat komunikatif				✓

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian untuk validasi lembar angket ini dinyatakan:

1. Valid, dapat digunakan tanpa revisi

2. Valid, dapat digunakan dengan revisi
3. Kurang valid, membutuhkan revisi
4. Tidak valid, butuh revisi

Mohon diberi tanda *check* (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu validator.

Jember, 25-02-2021

Validator

Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis



**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
PROFIL ASESSMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI COVID 19
DI DESA JOKARTO**

Nama Validator : Kendid Mahmudi S.Pd., M.PFis.
Jabatan : Dosen FKIP PGSD
Instansi : Universitas Jember
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR DAN PETUNJUK PENGISIAN VALIDASI

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu terkait kualitas dari kuesioner yang akan digunakan dan diberikan kepada guru.
2. Pendapat, saran, dan juga kritik yang bersifat membangun dari Bapak/ Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kuesioner guru ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda *check* (√) untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = Sangat sesuai
3 = Sesuai
2 = Kurang sesuai
1 = Tidak sesuai
4. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada kuesioner dan memberikan saran perbaikan.
5. Mohon memberikan kesimpulan secara umum dari penilaian terhadap kuesioner ini.
6. Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PENILAIAN INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek yang divalidasi	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	- Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara			✓	
2.	- pertanyaan wawancara mudah dipahami guru				✓
3.	- Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			✓	
4.	- Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

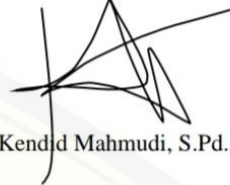
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian untuk validasi lembar pedoman wawancara ini dinyatakan:

1. Valid, dapat digunakan tanpa revisi
2. Valid, dapat digunakan dengan revisi
3. Kurang valid, membutuhkan revisi
4. Tidak valid, butuh revisi

Mohon diberi tanda *check* (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu validator.

Jember, 23-02 2021

Validator



Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis



Lampiran G. Dokumentasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang





Lampiran H. Dokumentasi wawancara



Lampiran I. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2686/UN25.1.5/LT/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

05 APR 2021

Yth. Kepala Sekolah
1. SDN Jokarto 01
2. SDN Jokarto 02
3. SDN Jokarto 03
4. SDN Jokarto 04
di Tempeh Lumajang Jawa Timur

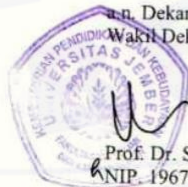
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Siti Jannatul Maharani
NIM : 170210204169
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : April 2021

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Profil Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JOKARTO 01

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIAMAH Spd
NIP :
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jokarto 01

Dengan ini menyatakan, bahwa :

Nama : Siti Jannatul Maharani
Tempat/Tgl lahir : Lumajang, 17 Desember 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nim : 170210204169
Alamat : Dusun Krajan Tengah RT 02 RW 02 Desa Jokarto

Telah melaksanakan survey/research tentang Profil Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempoh Kabupaten Lumajang selama 2 hari pada tanggal 6 April dan 10 April 2021.

Jokarto, 16 April 2021
Kepala Sekolah

RIAMAH Spd
NIP.





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JOKARTO 02

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Artono
NIP : 196610121986061001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jokarto 02

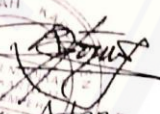
Dengan ini menyatakan, bahwa :

Nama : Siti Jannatul Maharani
Tempat/Tgl lahir : Lumajang, 17 Desember 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nim : 170210204169
Alamat : Dusun Krajan Tengah RT 02 RW 02 Desa Jokarto

Telah melaksanakan survey/research tentang Profil Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempel Kabupaten Lumajang selama 2 hari pada tanggal 6 April dan 10 April 2021.

Jokarto, 16 April 2021

Kepala Sekolah


(Drs. Artono)
NIP. 196610121986061001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JOKARTO 03

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Buhasan Arifin, S.Pd*
NIP : *196307051985041008*
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jokarto 03

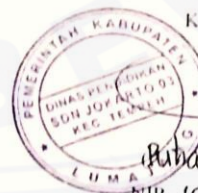
Dengan ini menyatakan, bahwa :

Nama : Siti Jannatul Maharani
Tempat/Tgl lahir : Lumajang, 17 Desember 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nim : 170210204169
Alamat : Dusun Krajan Tengah RT 02 RW 02 Desa Jokarto

Telah melaksanakan survey/research tentang Profil Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempoh Kabupaten Lumajang selama 2 hari pada tanggal 6 April dan 10 April 2021.

Jokarto, 16 April 2021

Kepala Sekolah



Buhasan Arifin, S.Pd
NIP. *196307051985041008*



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JOKARTO 04

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Drs. ARTONO
NIP : 196610121986061001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jokarto 04

Dengan ini menyatakan, bahwa :

Nama : Siti Jannatul Maharani
Tempat/Tgl lahir : Lumajang, 17 Desember 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nim : 170210204169
Alamat : Dusun Krajan Tengah RT 02 RW 02 Desa Jokarto

Telah melaksanakan survey/research tentang Profil Asesmen Beberapa Guru SD Kelas 6 Pada Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang selama 2 hari pada tanggal 6 April dan 16 April 2021.

Jokarto, 16 April 2021
Kepala Sekolah


Drs. Artono
NIP. 196610121986061001



②



KUESIONER PENELITIAN
"PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO"

Sekolah : SDN...JOKARTO 01.....

Kelas : 6

Nama Lengkap (guMru) : INDRA CESMANA.....

Lama mengajar : 9...tahun/3...bulan

Petunjuk:

- Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

- Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu" apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju
- Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju



(1)

KUESIONER PENELITIAN
“PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO”

Sekolah : SDN...JOKARTO 01.....

Kelas : 6

Nama Lengkap (guMru) : MITA AESTONIA.....

Lama mengajar : ...14...tahun/...9...bulan

Petunjuk:

- a. Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- b. Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- c. Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- d. Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

1. Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu” apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju
2. Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju



(3)

KUESIONER PENELITIAN
"PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO"

Sekolah : SDN.....JOKARTO 01.....

Kelas : 6

Nama Lengkap (guMru) : FAIPATUC SHOBIROH.....

Lama mengajar : ...7...tahun/...6...bulan

Petunjuk:

- a. Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- b. Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- c. Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- d. Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

1. Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu" apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 a. Setuju b. Tidak setuju
2. Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?
 a. Setuju b. Tidak setuju

④



KUESIONER PENELITIAN
"PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO"

Sekolah : SDN. JOKARTO 02
Kelas : 6
Nama Lengkap (guMru) : Yuni Lestari
Lama mengajar : 2 tahun/ 4 bulan

Petunjuk:

- Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Jawablah pertanyaan/pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

- Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu" apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju
- Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju





KUESIONER PENELITIAN
"PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO"

Sekolah : SDN...Jokarto 02.....

Kelas : 6

Nama Lengkap (guMru) : HARI WALUYO.....

Lama mengajar : 36 tahun/ 00 bulan

Petunjuk:

- Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

- Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu” apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju
- Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju



(6)

KUESIONER PENELITIAN
“PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO”

Sekolah : SDN...Jokarto 02.....

Kelas : 6

Nama Lengkap (guMru) :

Lama mengajar : 33...tahun/.....bulan

Petunjuk:

- a. Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/ Pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- b. Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- c. Jawablah pertanyaan/ pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- d. Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/ pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

1. Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu” apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 a. Setuju b. Tidak setuju
2. Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?
 a. Setuju b. Tidak setuju



KUESIONER PENELITIAN
"PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO"

Sekolah : SDN... JOKARTO 03
Kelas : 6
Nama Lengkap (guMru) : SITI NUR
Lama mengajar : 20 tahun / 8 bulan

Petunjuk:

- Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/ Pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- Jawablah pertanyaan/ pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/ pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

- Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu" apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju
- Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju



KUESIONER PENELITIAN
"PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO"

Sekolah : SDN.....*JOKARTO 03*.....
Kelas : 6
Nama Lengkap (guMru) : *Atau WAHYUDI, S.Ag*.....
Lama mengajar :1.....tahun/.....bulan

Petunjuk:

- a. Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/ Pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- b. Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- c. Jawablah pertanyaan/ pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- d. Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/ pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

1. Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu" apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?

a. Setuju b. Tidak setuju

2. Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?

a. Setuju b. Tidak setuju



(9)



KUESIONER PENELITIAN
"PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO"

Sekolah : SDN... Jokarto 09
Kelas : 6
Nama Lengkap (guMru) : Agus Suwanto (-Jy/rz)
Lama mengajar : 26...tahun/...0...bulan

Petunjuk:

- Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/ Pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- Jawablah pertanyaan/ pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/ pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

- Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu" apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 a. Setuju b. Tidak setuju
- Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?
 a. Setuju b. Tidak setuju

11



KUESIONER PENELITIAN
“PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO”

Sekolah : SDN.....Jokarto 01.....

Kelas : 6

Nama Lengkap (guMru) : IDA SETYOWATI.....

Lama mengajar : 16...tahun/5...bulan

Petunjuk:

- a. Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- b. Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- c. Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- d. Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

1. Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu” apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 a. Setuju b. Tidak setuju
2. Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?
 a. Setuju b. Tidak setuju

10



KUESIONER PENELITIAN
"PROFIL ASESMEN GURU SD KELAS 6 PADA SAAT PANDEMI
COVID 19 DI DESA JOKARTO"

Sekolah : SDN...Jokarto 01
Kelas : 6
Nama Lengkap (guMru) : Cahyo Bakti Witaksono
Lama mengajar :tahun/...7....bulan

Petunjuk:

- Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan/pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada.
- Isilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner ini.
- Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (x) salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dan berikan alasan untuk beberapa butir soal pada baris yang telah disediakan.
- Apabila tidak ada jawaban yang sesuai kami memberikan opsi lain dengan memberikan kesempatan untuk menulis jawaban yang sesuai menurut Bapak/ibu.

Jawablah pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan!

- Asesmen merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu" apakah Bapak/Ibu setuju dengan pengertian asesmen tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju
- Asesmen diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan, apakah Bapak/Ibu setuju dengan pernyataan tersebut?
 Setuju b. Tidak setuju